PENGARUH PENYAMPAIAN *SUCCESS STORY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN S1 UNNES

Skripsi

Diajukan dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1

Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Siswo Yulianto

5201410059

Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa	: Siswo Yulianto
NIM	: 5201410059
Program Studi	: Pendidikan Teknik Mesin S1
Fakultas	: Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Penyampaian *Success Story* Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1 UNNES"** disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, 1 Juni 2015

Siswo Yulianto
5201410059

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Siswo Yulianto

NIM : 5201410059

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin, S1

Judul Skripsi : Pengaruh Penyampaian *Success Story* Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1 UNNES

Telah dipertahankan didepan Dewan Peguji dan diterima sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Panitia Ujian,

Ketua	: Dr. Muhammad Khumaedi, M.Pd. NIP. 196209131991021001	( )
Sekretaris	: Wahyudi, S.Pd, M.Eng. NIP. 198003192005011001	( )

Dewan Penguji,

Pembimbing	: Drs. Sunyoto, M.Si. NIP. 196511051991021001	( )
Penguji Utama I	: Prof. Dr. Sudarman, M.Pd. NIP. 194911031976031001	( )
Penguji Utama II	: Dr. Murdani, M.Pd. NIP. 195306081980121001	( )
Penguji Pendamping	: Drs. Sunyoto, M.Si. NIP. 196511051991021001	( )

Di tetapkan di Semarang
Tanggal, 8 Agustus 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP. 196602151991102100 1

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Orang yang cerdas adalah orang yang tau kapan, bagaimana dan kemana harus menjatuhkan langkah
- Jangan takut untuk memulai berwirausaha, karena lebih baik gagal setelah mencoba daripada gagal sebelum mencoba
- Jangan menunda apa yang harus anda kerjakan saat ini. Penundaan hanya akan membuat anda tertinggal

PERSEMBAHAN :

1. Untuk Bapak, Ibu dan Adikku tercinta
2. Untuk keluarga besar dan Saudara-saudara

ABSTRAK

Siswo Yulianto, 2015, Pengaruh Penyampaian *Success Story* Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1 UNNES. Skripsi. Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Penyampaian *success story* diharapkan dapat menjadikan mahasiswa lebih memahami tentang kewirausahaan dan mereka termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *true experimental design* dengan pendekatan *pre test post test control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Mesin S1 UNNES yang mengikuti mata kuliah Manajemen Industri dan Kewirausahaan, yang terbagi kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji beda atau uji-t dan uji gain.

Dari hasil analisis menunjukkan ada pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata kemampuan minat berwirausaha pada kelas eksperimen adalah 186,39 sedangkan pada kelas kontrol adalah 178,76. Berdasarkan nilai t_{hitung}= 4,583 > t_{tabel}= 1,67 pada α=5% dengan dk= 64, t berada pada daerah penolakan Ho sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan pada kedua kelas, dimana kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hasil analisis juga diperoleh besar pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa adalah sebesar 0,5. Berdasarkan kriteria uji Gain, pengingkatan sebesar 0,5 termasuk kedalam kategori sedang.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Penyampaian *Success Story*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Penyampaian *Success Story* Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1 UNNES.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd., Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Muhammad Khumaedi, M.Pd., Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Sunyoto, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Sudarman, M.Pd., Dosen Penguji I yang telah memberikan waktu dan saran serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Murdani, M.Pd., Dosen Penguji II yang telah memberikan waktu dan saran serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak, Ibu dan keluarga yang selalu memberikan nasehat, motivasi dan doa.
8. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2010 .
9. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat atas semua bantuan dan kebaikannya, Amin.

Semarang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN AWAL i

PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

ABSTRAK iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A Latar Belakang Masalah 1

B Batasan Masalah 4

C Rumusan Masalah 5

D Penegasan Istilah 6

E Tujuan 7

F Manfaat 7

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS 9

A Kewirausahaan 9

1 Definisi Kewirausahaan 9

2 Sifat Yang Harus Dimiliki Wirausaha 12

B Minat Berwirausaha 16

1 Definisi Minat 16

2 Minat Berwirausaha 17

3 Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa 19
4 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha 21
5 Pengukuran Minat Berwirausaha 25
C Penyampaian *Success Story* 26
1 Definisi Penyampaian *Success Story* 26
2 Jalan Menuju Wirausaha Sukses 28
3 Kisah Inspiratif Wirausaha Sukses 30
D Penelitian Terdahulu 35
E Kerangka Berfikir 38
F Hipotesis 40

BAB III METODE PENELITIAN 41
A Rancangan Penelitian 41
B Populasi dan Sampel 45
C Variabel Penelitian 45
D Metode Pengumpulan Data 46
E Instrumen Penelitian 47
F Penilaian Alat Ukur 48
G Teknik Analisis Data 53
H Uji Normalitas 53
I Uji Homogenitas 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
A Hasil penelitian 58
1 Hasil *Pre Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen 59
2 Hasil *Post Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen 60
3 Uji-t *Pre Test* 60
4 Uji-t *Post Test* 61
8 Besar Peningkatan *Pre Test* Terhadap *Post Test* 62
B Pembasan 63

BAB V PENUTUP 77
A Simpulan 77
B Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN-LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1 Ciri-ciri dan Watak Wirausaha 13

3.1 Desain Penelitian Eksperimen 42

3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 47

3.3 Kriteria Penilaian Uji Kelayakan Instrumen Oleh Ahli Materi 49

3.4 Hasil Perolehan Skor Uji Kelayakan Instrumen Penelitian Oleh Dosen Pendidikan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi UNNES 50

3.5 Hasil Perolehan Skor Uji Kelayakan Instrumen Penelitian Oleh Guru Pendidikan Kewirausahaan SMK Widyapraja Ungaran 50

3.6 Hasil Perolehan Skor Uji Kelayakan Instrumen Penelitian Oleh Pelaku Kewirausahaan 50

3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 53

3.8 Hasil Uji Normalitas Data 54

3.9 Hasil Uji Homogenitas Data 55

4.1 Hasil *Pre Test* 59

4.2 Hasil *Post Test* 60

4.3 Hasil Uji-t *Pre test* 60

4.4 Hasil Uji-t *Post test* 61

4.5 Data Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Minat berwirausaha 22
3.1 Alur Penelitian 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Surat Tugas Pembimbing Skripsi	85
2	Surat Permohonan Ijin Penelitian	86
3	Uji Kelayakan Instrumen Oleh Ahli Materi	87
4	Daftar Mahasiswa Kelas Uji Coba	90
5	Tabel Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen	91
6	Contoh Perhitungan Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian	94
7	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian	95
8	Instrumen *Pre Test*	100
9	Instrumen *Post Test*	105
10	Daftar Nama Mahasiswa Kelas Kontrol	110
11	Daftar Nama Mahasiswa Kelas Eksperimen	111
12	Data Hasil *Pre Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	112
13	Uji Normalitas *Pre Test* Kelas Kontrol	113
14	Uji Normalitas *Pre Test* Kelas Eksperimen	114
15	Uji Homogenitas *Pre Test* Antara Kelas Kontrol dan Eksperimen	115
16	Uji Beda *Pre Test* Antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	116
17	Data Hasil *Post Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	117
18	Uji Normalitas *Post Test* Kelas Kontrol	118
19	Uji Normalitas *Post Test* Kelas Eksperimen	119
20	Uji Homogenitas *Post Test* Antara Kelas Kontrol dan Eksperimen	120
21	Uji Beda *Post Test* Antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	121
22	Uji Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	122
23	Biodata Pembicara Kegiatan Penyampaian *Success Story*	123
24	Dokumentasi Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan merupakan profesi yang umum, artinya berwirausaha bisa dilakukan oleh siapapun dan dimanapun. Kewirausahaan adalah salah satu profesi yang sangat menjanjikan karena dari berwirausaha akan diperoleh banyak manfaat jika dibandikan dengan hanya berprofesi sebagai pegawai atau karyawan. Salah satu keuntungan dari berwirausaha adalah kita bisa bekerja secara mandiri tanpa harus selalu bergantung dengan orang lain. Keuntungan lain dari berwirausaha yaitu seorang pengusaha bisa bekerja dan berkarya sesuai keinginannya sendiri, berekspresi tanpa terikat oleh orang lain dan bisa menjalankaan sebuah hobi atau kesenangan menjadi sebuah pekerjaan yang menguntungkan.

Dengan berwirausaha, kita tidak hanya membuka lapangan pekerjaan untuk diri sendiri, melainkan dengan terbukannya wirausaha secara tidak langsung juga akan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Masalah terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan berbanding terbalik dengan jumlah calon pencari kerja. Hal tersebut yang menjadi salah satu faktor munculnya pengangguran, baik pengangguran terbuka maupun pengangguran tertutup.

Menurut Badan Pusat Statistik (2014:1) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2014 mencapai 5,70 persen, mengalami penurunan dibanding TPT Agustus 2013 sebesar 6,17 persen dan TPT Februari 2013 sebesar 5,82 persen. Angka pengganggguran yang tinggi tersebut bukan

hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi masyarakat juga diharapkan berperan aktif dalam mengurangi jumlah penangguran tersebut. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan tidak mengandalkannya lapangan pekerjaan yang sudah tersedia.

Selain orang dewasa, berwirausaha juga bisa dilakukan dan dijalankan oleh generasi muda atau remaja. Terlebih generasi muda yang berpendidikan, maka seharusnya mereka bisa berfikir kearah mendatang. Sebagai contoh adalah mahasiswa, dengan kemampuan dan kecerdasan yang mereka miliki maka hendaknya mahasiswa mau dan berani untuk berwirausaha. Hal tersebut sangatlah beralasan, karena tidak ada jaminan yang pasti bahwa setelah lulus kuliah akan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Untuk memulai berwirausaha, tentunya diperlukan minat yang kuat untuk menjadi seorang wirausaha. Menurut Lestasri dan Wijaya (2012:113) Fenomena rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah *mindset* para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) apabila kelak menyelesaikan sekolah atau kuliah mereka.

Minat berwirausaha merupakan modal yang utama untuk menjadikan seseorang mau berkecimpung pada kewirausahaan. Minat tersebut menjadi modal yang utama sebelum terjun kedalam dunia usaha, karena minat nantinya akan menentukan bagaimana keseriusan seseorang dalam menjalankan suatu usaha.

Semakin kuat minat seseorang untuk menjadi wirausaha, tentunya peluang seseorang tersebut untuk menjadi wirausaha sangat terbuka lebar. Selain memiliki minat untuk berwirausaha, juga diperlukan pembelajaran tentang dunia usaha. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mempelajari dunia usaha, salah satunya dengan belajar secara langsung kepada pelaku usaha.

Bagi mahasiswa, ilmu tentang kewirausahaan bisa diperoleh pada waktu menempuh perkuliahan. Sebagai contoh, mahasiswa jurusan Teknik Mesin UNNES akan mendapatkan mata kuliah Manajemen Industri dan Kewirausahaan. Pendidikan kewirausaha diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang dunia usaha pada mahasiswa, sehingga dengan bekal ilmu tersebut mahasiswa nantinya bisa berwirausaha.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Koranti (2013:2) faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku enterpreneur yang berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Penyampaian *success story* merupakan faktor eksternal yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada seseorang. Menurut David Rae dan Marry Carswell dalam Murtini (2012:25) pentingnya fungsi penyampaian *success story* para *enterpreur* dalam menunjang proses

pembelajaran kewirausahaan sangat dibutuhkan. Pembelajaran kewirausahaan yang tepat akan membangkitkan pandangan positif individu terhadap kewirausahaan itu sendiri. Pendapat tersebut serupa dengan pendapat Ardi (2010:11) yang mengatakan bahwa peran seorang wirausaha sukses dalam membagikan pengalamannya kepada orang lain sama halnya dengan pendidikan kewirausahaan, sehingga hal tersebut harus diberikan pada individu untuk merubah *mindset* mereka yang semula sebagai pencari lapangan kerja menjadi pelopor mandiri untuk membuka lapangan kerja.

Menurut Indarti dan Rostiani dalam Koranti (2013:2) pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuh kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha dikalangan generasi muda. Selanjutnya diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada dibangku kuliah.

Dari permasalahan dan uraian diatas menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penyampaian *Success Story* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1 UNNES".

B. Batasan Masalah

Agar permasalah dalam penelitian ini menjadi jelas dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka peneliti perlu membatasi beberapa

masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penyampaian *success story* hanya dilakukan pada kelas eksperimen dengan tujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Indikator pengukuran minat berwirausaha yang digunakan dalam instrumen penelitian berdasarkan ciri-ciri atau watak wirausaha, yang meliputi: Percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasikan kemasa depan.

C. Rumusan Masalah

Berwirausaha merupakan salah satu profesi yang seharusnya bisa dipilih oleh mahasiswa setelah lulus kuliah, mengingat profesi kewirausahaan sangat menjanjikan. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa tentunya diperlukan upaya khusus, salah satunya dengan mengadakan penyampaian *success story*.

Dari uraian diatas maka timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa?
2. Jika ada pengaruh, seberapa besar pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa?

D. Penegasan Istilah

Beberapa istilah dalam penelitian ini perlu dipertegas agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penggunaan istilah-istilah tersebut. Adapun istilah yang harus dipertegas yaitu:

1. Minat Berwirausaha

Menurut Fuadi dalam Putra (2012:3) Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Orang yang memiliki minat berwirausaha menggambarkan bahwa mereka sadar akan tuntutan hidupnya, dengan berwirausaha mereka menginginkan kualitas hidup yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Penyampaian *Success Story*

Penyampaian *success story* adalah suatu kegiatan yang menceritakan atau menerangkan kesuksesan seseorang terhadap suatu usaha. Penyampaian *success story* yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu penyampaian kisah sukses seorang wirausaha yang berhasil merintis dan mengembangkan usahanya.

3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1 UNNES

Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Mesin S1 UNNES dalam penelitian ini diartikan sebagai orang yang sedang menjalani pendidikan di lembaga pendidikan formal, yaitu pada program studi Pendidikan Teknik Mesin S1 UNNES.

4. *Pre test* dan *post test*

Pre test dan *post test* dalam penelitian ini merupakan pensekoran atau penilaian dari minat berwirausaha pada mahasiswa. Skor *pre test* dan *post tes* diperoleh dengan cara membagikan angket kepada mahasiswa untuk selanjutnya dijawab oleh mahasiswa.

E. Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Jika ada pengaruh, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

F. Manfaat

Penelitan ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Bagi peneliti: mendapatkan pengetahuan tentang seberapa efektifkah penyampaian *success story* untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Bagi mahasiswa: menambah pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan secara langsung setelah mereka mengikuti kegiatan penyampaian *success story.*

3. Bagi lembaga: sebagai masukan bagi lembaga bahwa seharusnya penanaman minat berwirausaha pada mahasiswa lebih ditekankan lagi dengan tujuan untuk menyiapkan lulusan yang memiliki kesiapan dalam berwirausaha secara matang.
4. Bagi pembaca: dengan membaca karya tulis ini, diharapkan pembaca akan tumbuh minat dan motivasi untuk berwirausaha.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kewirausahaan

1. Definisi Kewirausahaan

Istilah wiraswasta dengan wirausaha pada dasarnya memiliki kesamaan. Banyak literatur yang menjelaskan bahwa kedua istilah tersebut memiliki makna yang sama. Wirausaha adalah orang yang menjalankan dan menggeluti dunia kewirausahaan. Bisa dikatakan bahwa kewirausahaan merupakan lapangan pekerjaan dan sumber penghasilan bagi wirausaha dan pekerja yang bersangkutan. Wirausaha merupakan salah satu profesi yang sangat menjanjikan, apabila seseorang memiliki tekat yang kuat dan keinginan untuk sukses maka menjadi wirausaha adalah pilihan yang tepat.

Menurut Soemanto (2006:42) wiraswasta ialah keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Seorang wiraswasta harus mandiri dan yakin bahwa dirinya sanggup menghadapi segala permasalahan yang dihadapinya, selain itu mereka juga harus bisa mengelola permasalahan yamg dihadapinya dengan baik. Wiraswasta harus berani melakukan sesuatu hal yang belum pernah mereka temui, artinya untuk mendapatkan pengalaman dan pelajaran hendaknya mereka harus berani mengambil segala kemungkinan.

Kewirausahaan atau *enterpreneurship* merupakan istilah yang berasal dari bahasa Perancis yaitu *entreprende*, artinya *to undertake* yaitu menjalankan, melakukan, dan berusaha.

Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknoligi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan pada konsumen (Daryanto, 2012:7).

Menurut Drucker dalam Ifham dan Helmi (2002:91) kewirausahaan sebagai semangat, kemampuan, sikap, perilaku individu dalam menangani usaha/kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerangkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Keuntungan yang lebih besar tentunya memerlukan usaha gigih, bertanggung jawab, dan jujur. Sebagai contoh bahwa untuk memperoleh keuntungan dari usahanya, seorang wirausaha harus mencari cara-cara yang tepat untuk menarik perhatian masyarakat, bukan dengan cara curang yang merugikan orang lain.

Suryana dalam Nurbudiyani (2013:55) bahwa kewirausahaan (*enter-preneurship*) adalah merupakan suatu kemampuan kreatif dan inovasi dalam menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai tambah untuk dipasarkan melalui

proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda, seperti: (1) pengembangan teknologi; (2) penemuan pengetahuan ilmiah; (3) perbaikan produk barang dan jasa yang ada; (4) menemukan cara-cara baru untuk produk yang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih efisien.

Kewirausahaan merupakan profesi yang sangat menjanjikan karena memiliki banyak keuntungan.

Alma (2013:1) mengatakan bahwa jika kita perhatikan manfaat adanya wirausaha banyak sekali. Lebih rinci manfaatnya antara lain:

a. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
b. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
c. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang eirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
d. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
e. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya.
f. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.
g. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah Swt.

h. Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros

i. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Dari pendapat para ahli tentang kewirausahaan dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan merupakan sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seseorang untuk mengembangkan dan menyalurkan hasil karyanya dalam bentuk benda atau jasa untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas, sehingga apa yang dilakukan oleh wirausah tersebut bisa saling bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Sikap atau perilaku yang dimiliki oleh wirausaha tersebut mencerminkan dirinya seorang yang rajin, tekun, jujur, dan bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya.

2. Sifat Yang Harus Dimiliki Wirausaha

Wirausaha merupakan salah satu profesi yang menuntut pelakunya untuk selalu berfikir kritis dan berkembang. Hal itu bertujuan untuk menjaga konsistensi usahanya agar tetap bisa bersaing dengan usaha lain, sehingga apa yang dilakukan bisa terus diterima oleh masyarakat. Bukan hal mudah untuk menjaga konsistensi wirausaha, diperlukan kerja keras dan kegigihan oleh pelakunya. Wirausahawan yang bekerja secara total untuk usaha yang digelutinya dapat dilihat dari sikap mereka dalam mengelolah usahanya tersebut. Bisa dikatakan mereka tidak setengah-setengah dalam menjalankan usahanya, mereka sangat tekun dan ulet dalam mengelola dan mengembangkan usahanya tersebut.

Wirausahawan yang ingin sukses harus selalu bergerak dan berfikir maju, bukan hanya berusaha diam dengan harapan cari aman dalam bersaing dengan

wirausahawan lain. Mencari sesuatu yang baru untuk berinovasi juga diperlukan oleh wirausahawan agar tidak bosan dengan apa yang dikerjakannya.

Menurut Marbun dalam Alma (2013:52) Dari berbagai penelitian di Amerika Serikat, untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ciri-ciri dan Watak Wirausaha

Ciri-ciri	Watak
* Percaya diri	**a.** Kepercayaan (keteguhan) b. Ketidaktergantungan, kepribadian mantap **c.** Optimisme
* Berorientasikan tugas dan hasil	d. kebutuhan atau haus akan prestasi e. berorientasi laba atau hasil f. tekun dan tabah g. tekad, kerja keras, motivasi h. energik i. penuh inisiatif
* Pengambil resiko	j. mampu mengambil resiko k. suka pada tantangan
* Kepemimpinan	l. mampu memimpin m. dapat bergaul dengan orang lain n. menanggapi saran dan kritik
* Keorisinilan	o. inovatif (pembaharu) p. kreatif q. fleksibel r. banyak sumber s. serba bisa
* Berorientasi ke masa depan	t. mengetahui banyak u. pandangan ke depan v. perseptif

a. Percaya Diri

Untuk menjadi wirausaha yang sukses, percaya diri merupakan sifat utama yang wajib dimiliki oleh wirausaha. Sifat percaya diri perlu dibangun sejak dini sebelum wirausaha terjun langsung dalam kewirausahaan. Sifat ini yang nantinya

sangat berpengaruh terhadap lancar tidaknya wirausaha tersebut dalam mengolah dan mengembangkan kewirausahaannya.

b. Berorientasikan tugas dan hasil

Menurut Daryanto (2012:10) seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik dan berinisiatif. Wirausaha pada sifat berorientasi tugas dan hasil ini harus mempunyai tekad yang tinggi untuk memperoleh laba dan hasil yang maksimal, untuk itu mereka harus bekerja keras dan mengeluarkan segenap kemampuannya untuk menjalankan kewirausahaannya.

c. Pengambil resiko

Untuk menjadi wirausaha sukses tentunya harus berani mengambil resiko. Resiko harus dihadapi agar nantinya seorang wirausaha tau bagaimana menghadapi situasi-situasi sulit sekalipun. Oleh karena itu, seorang wirausaha yang berani menanggung resiko adalah orang yang selalu ingin menjadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik. Pada dasarnya, untuk mengambil resiko tertentu seorang wirausaha harus benar-benar memikirkan persoalan kedepannya. Wirausaha harus bisa menganalisis sejauh mana resiko yang diambil ketika menjatuhkan suatu pilihan. Hal itu bertujuan agar nantinya untuk melewati resiko yang sudah dipilih, mereka tidak mengalami kesulitan yang berarti.

d. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan harus dimiliko oleh wirausaha, dimana kepemimpinannya tersebut akan menentukan seberapa sukses mereka menjalankan usahannya. Jiwa kepemimpinan yang baik yaitu mereka yang bisa mengendalikan dirinya sendiri dan dapat memimpin orang lain untuk menjadi lebih baik.

e. Keorisinilan

Keorisinilan sangat penting dimiliki oleh seorang wirausaha. Keorisinilan merupakan sikap kemandirian seseorang yang tidak hanya mengikuti pendirian dari orang lain. Artinya keorisinilan meruapakan kemampuan seorang wirausaha untuk menciptakan hal-hal baru tanpa harus meniru apa yang sudah dikerjakan orang lain. Keorisinilan harus dipikirkan secara serius agar nantinya dalam penerapan pada usahanya tidak terjadi kesulitan. Wirausaha harus bisa menciptakan sesuatu dari hasil pemikirannya sendiri, bukan hanya dari orang lain.

f. Berorientasi ke masa depan

Berorientasi kemasa depan artinya bahwa seorang wirausaha harus bisa berfikir kearah mendatang. Wirausaha yang ingin meraih kesuksesan harus bisa mencari kesempatan dan peluang, tidak cepat merasa puas atas hasil yang diperoleh saat ini dan terus bergerak kedepan untuk menyambut hasil yang lebih baik dari apa yang sebelumnya telah dilakukan.

Kuncinya adalah pada kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada sekarang. Seorang wirausaha hendaknya mempuanyai visi misi yang mendorongnya untuk selalu bergerak kedepan.

Dorongan yang kuat dimasa mendatang sangat diperlukan untuk menjaga konsistensi wirausaha tersebut agar tetap bisa bersaing dengan wirausaha lain.

B. Minat Berwirausaha

1. Definisi Minat

Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap objek atau aktivitas tertentu yang dianggapnya menarik. Minat yang ada pada diri seseorang biasanya tumbuh dari dalam dirinya sendiri dan berkembang, tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Ketika seseorang tersebut tertarik pada sesuatu, maka pikiran mereka akan fokus terhadap objek tersebut sehingga dengan memiliki minat yang kuat maka akan timbul rasa ingin memiliki. Minat bisa muncul secara alamiah tanpa ada yang menyuruh, ketika seseorang melihat, mendengar, atau merasakan sesuatu yang dianggapnya menarik, maka hal tersebut bisa menumbuhkan atau memunculkan minat pada seseorang tersebut.

Menurut Sardiman dalam Kadarsih, dkk (2013:96) Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Jadi minat yang muncul dari seseorang merupakan proses dari upaya mewujudkan keinginan dan kebutuhan yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang yang memiliki kebutuhan akan kualitas hidup yang lebih baik, tentu mereka memiliki minat yang tinggi untuk berupaya merubah nasibnya. Dengan kata lain mereka akan berupaya untuk mencari hal baru yang dianggapnya akan menjamin kualitas hidupnya yang lebih baik.

Minat pada dasarnya adalah suatu penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar. Semakin kuat hubungan tersebut, semakin kuat pula minatnya. Minat yang pada dasaarnya hanya sebatas ketertarikan, jika terus dikelola bisa berubah menjadi suatu keinginan atau cita-cita. Sebagai contoh bahwa jika seseorang merasa tertarik dengan profesi kewirausahaan, maka dari ketertarikan tersebut bisa berkembang menjadi minat untuk berwirausaha.

2. Minat Berwirausaha

Berwirausaha merupakan profesi yang sangat menjanjikan sehingga banyak masyarakat tertarik akan profesi ini. Minat masyarakat untuk berwirausaha pada dasarnya dipengaruhi oleh kesadaran akan sulitnya mendapatkan pekerjaan yang diinginkan dan adanya peluang yang bagus untuk mendirikan suatu usaha baru.

Budiati, dkk (2012:90) beranggapan bahwa semakin kuat (positif) penilaian individu terhadap baik tidaknya dampak menjadi wirausaha akan memperkuat keinginan individu tersebut untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri. Dalam hal ini, semakin kuat sikap terhadap kewirausahaan, maka semakin kuat pula minat untuk menjadi wirausaha. Minat berwirausaha pada diri seseorang bisa ditingkatkan dengan beberapa cara, dengan catatan seseorang tersebut benar-benar memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha dimasa mendatang.

Dari argumen diatas dapat disimpulkan bahwa potensi kewirausahaan yang akan dijalankan dimasa mendatang sudah bisa diprediksi melalui minat yang dimiliki oleh wirausaha tersebut. Untuk menjadi wirausaha yang sukses perlu

minat dan dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang. Keinginan untuk sukses tentunya harus dimiliki oleh calon wirausaha sebelum mereka mulai merealisasikan usahanya tersebut.

Menurut Budiati, dkk (2012:91) motivasi seseorang menjadi wirausaha dibedakan dalam tiga, yaitu ambisi kemandirian, realisasi diri dan faktor pendorong, dengan masing-masing indikator sebagai berikut:

a. Ambisi kemandirian
    1. Aktivitas lebih bebas
    2. Keinginan memiliki usaha sendiri
    3. Keinginan menjadi lebih dihormati
    4. Keinginan menerapkan ide baru
    5. Ingin mengembangkan hobi dalam bisnis
b. Realisasi diri
    1. Saya ingin memperoleh posisi yang lebih baik di lingkungan
    2. Saya ingin memotivasi dan memimpin orang lain
    3. Saya ingin melanjutkan tradisi keluarga
    4. Saya ingin mengimplementasikan ide atau berinovasi
c. Faktor Pendorong
    1. Ingin memperoleh pendapatan yang lebih baik
    2. Ingin menjadi seorang wirausaha jika terkena PHK

Menurut Katz dan Gartner (90: 1998) Intensi kewirausahaan atau minat menjadi wirausaha dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha. Dengan adanya

minat seseorang untuk berwirausaha, tentunya mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk belajar dan mencari informasi tentang dunia usaha. Minat seseorang untuk berwirausaha juga bisa meningkat seiring kemampuan mereka dalam mengembangkan membangkitkan minatnya tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Kegiatan tersebut meliputi pengambilan resiko untuk menjalankan usaha dengan cara memanfaatkan peluang-peluang/kesempatan bisnis yang ada untuk menciptakan usaha baru.

Minat berwirausaha muncul karena di dahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Semakin kuat minat seseorang untuk menjadi seorang wirausaha, maka peluang untuk mereka benar-benar menjadi wirausaha dimasa mendatang sangat terbuka lebar.

3. Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Kewirausahaan adalah salah satau profesi yang bisa dijalankan oleh siapapun, termasuk mahasiswa. Namun yang menjadi persoalan apakah mahasiswa berminat untuk berwirausaha atau tidak. Apabila mahasiswa mau berwirausaha maka hal tersebut akan membantu mengurangi jumlah pengangguran, sebaliknya jika ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha sangat rendah tidak menutup kemungkinan bahwa mereka akan menyumbang jumlah pengangguran yang sudah ada.

Mahasiswa diharapkan membantu mengurangi jumlah pengangguran karena mereka merupakan orang terdidik. Menurut Alma dalam Putra (2012:2) bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Jika di Indonesia orang terdidik sudah ada, maka selanjutnya mereka diarahkan untuk berwirausaha. Orang terdidik tidak selamanya harus mengandalkan lapangan pekerjaan yang sudah ada.

Menurut Baumassepe dalam Ifham dan Helmi (2002:90) sangat masuk akal bagi mahasiswa (dengan atribut-atribut yang dimilikinya) untuk berpola pikir sebagai seorang wirausahaan. Dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki selama mengikuti pendidikan, seudah selayaknya mahasiswa memiliki pola pikir yang maju. Pola pikir yang maju tersebut digunakan sebagai salah satu pemikiran untuk memikirkan bagaimana membantu mengurangi jumlah pengangguran. Potensi yang dimiliki mahasiswa untuk berwirausaha seharusnya sudah cukup untuk memulai berwirausaha. Selain menguasai ilmu pengetahuan, mahasiswa dinilai mempunyai potensi untuk berwirausaha. Kewirausahaan merupakan alternatif pilihan yang paling tepat bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya (Ifham dan Helmi, 2002:90).

Universitas sebagai penyelenggara pendidikan formal, sudah seharusnya memberikan pendidikan kewirausahaan sebagai upaya menciptakan mahasiswa dengan jiwa wirausaha yang baik. Universitas memiliki peranan penting dalam menciptakan lulusan yang berkualitas dengan kemampuan berwirausaha. Menurut Zimmerer dalam Suharti dan Sirine (2011:125) menyatakan bahwa salah satu

faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN dimana secara signifikan dapat mengarahkan sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan (Lestari dan Wijaya, 2012:113). Selain memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dapat dijadikan saranan untuk membangkitkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Melalui pendidikan kewirausahaan nantinya diharapkan akan muncul minat berwirausaha pada mahasiswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peranan universitas dalam menciptakan lulusan dengan kemampuan berwirausaha sangat diharapkan dengan tujuan untuk mengurangi jumlah pengangguran. Selain itu pendidikan kewirausahaan yang diberikan harus benar-benar dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mencari dan menambah ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan. Potensi yang sudah dimiliki mahasiswa diharapkan dapat diterapkan melalui kewirausahaan setelah lulus kuliah nantinya, sehingga mahasiswa akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi dirinya sendiri dan orang lain.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Berwirausaha merupakan alternatif profesi yang bisa dipilih oleh seseorang, artinya tidak ada paksaan terhadap seseorang untuk memilih kewirausahaan sebagai profesi yang harus mereka kerjakan. Seseorang yang

berminat terhadap kewirausahaan merupakan mereka yang sadar akan banyak keuntungan yang didapatkan dari profesi tersebut. Sedangkan mereka yang tidak berminat terhadap kewirausahaan, biasanya mereka lebih mengandalkan lapangan pekerjaan yang sudah tersedia.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Menurut Stewart *et al* dalam Koranti (2013:1) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang melibatkan beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut tentu berbeda-beda antara seseorang satu dengan yang lainnya. Maka dari itu tingginya minat berwirausaha yang dimiliki oleh seseorang berbeda-beda.

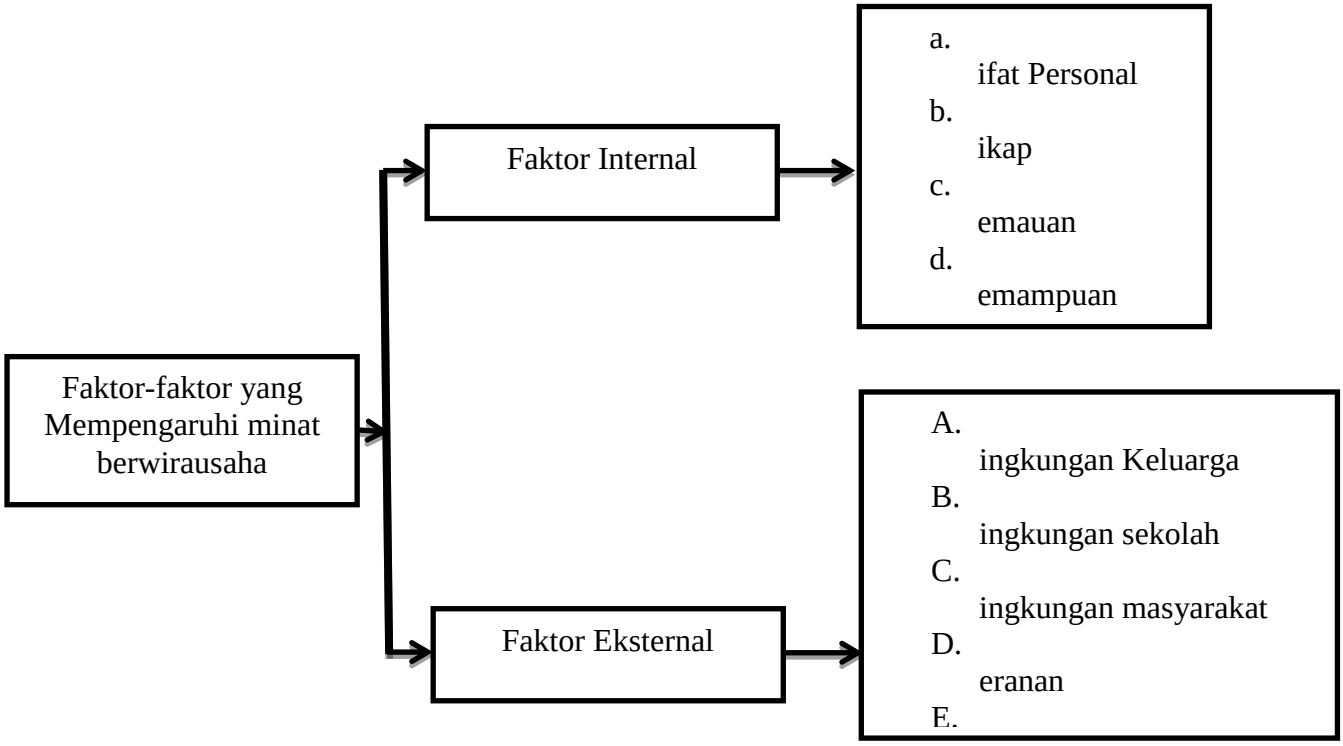

Gambar 2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Tjahjono dan Ardi dalam Koranti (2013:2) juga menjelaskan bahwa bagi banyak orang keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan yang akan melibatkan: 1. Faktor internal (kepribadian, persepsi, motivasi dan pembelajaran (sikap) dan 2. Faktor eksternal (lingkungan keluarga, teman dan tetangga).

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya. Suryana (2001), mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Contoh lain dari faktor eksternal yaitu:

1. Bentuk Peranan

   Bentuk peranan merupakan faktor penting yang mempengaruhi individu dalam memilih kewirausahaan sebagai pilihan karir dimasa mendatang. Orang tua, keluarga, teman, guru atau wirausahaan lain dapat menjadi bentuk peranan bagi individu yang tertarik untuk berwirausaha. Individu memerlukan dukungan dalam setiap tahapan dalam merintis usaha, bentuk peranan sangat menentukan bagimana individu tersebut akan berkarir menjadi wirausaha pada nantinya.

2. Pendidikan

   Pendidikan juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, karena pada saat menempuh pendidikan akan diperoleh banyak pelajaran yang nantinya akan menjadi bekal seseorang untuk menentukan sebuah profesi. Pendidikan kewirausahaan akan sangat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam memilih kewirausahaan sebagai pilihan karirnya, karena dengan mengikuti pendidikan kewirausahaan akan diperoleh pengetahuan tentang dunia usaha dan seluk beluk dunia usaha.

3. Penyampaian *Success Story*

   Keinginan untuk meniru figur sukses merupakan salah satu faktor yang menentukan pilihan karir seseorang. Sebagai contohnya yaitu seorang wirausaha yang telah menggapai kesuksesannya, maka hal tersebut akan memotivasi orang lain untuk meniru kesuksesannya. Seseorang yang berminat untuk menjadi seorang wirausaha, maka mereka akan berupaya belajar dan meniru kiat-kiat yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Penyampaian *success story* oleh pelaku usaha secara langsung juga dapat membangkitkan minat seseorang untuk berwirausaha, karena dengan mengikuti penyampaian *success story* juga akan diperoleh banyak pelajaran tentang dunia usaha.

5. Pengukuran Minat Berwirausaha

Salah satu tujuan inti dari penelitian ini yaitu untuk mengukur minat mahasiswa dalam berwirausaha. Ada beberapa ukuran untuk mengetahui minat berwirausaha seseorang, yaitu melalui:

a. Pengungkapan atau ucapan

Seseorang yang berminat untuk berwirausaha akan diekspresikan dengan ucapan atau perkataan, contohnya : saya sangat tertarik terhadap kewirausahaan, saya ingin menjadi wirausahawan sukses.

b. Perbuatan atau tindakan

Seseorang yang tertarik terhadap kewirausahaan, dia akan berusaha mewujudkan ketertarikannya tersebut dengan beberapa tindakan. Contohnya yaitu dengan ia mengikuti seminar tentang kewirausahaan. Dengan mengikuti seminar kewirausahaan maka mereka akan menambah pengetahuan tentang kewirausahaan sehingga diharapkan akan meningkatkan minat berwiraushanya.

c. Menjawab sejumlah pertanyaan

Seseorang yang tertarik dengan kewirausahaan mereka akan menjawab pertanyaan tentang kewirausahaan yang diberikan. Artinya ketika ada pertanyaan yang ditujukan kepadanya tentang kewirausahaan, baik pertanyaan secara lisan maupun tertulis maka mereka akan menjawab dengan antusias.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui minat mahasiswa untuk berwirausaha dilakukan dengan cara membagikan angket atau kuesioner kepada mahasiswa untuk kemudian dijawab. Dalam penelitian ini apabila mahasiswa memperoleh skor yang tinggi dari hasil memberikan pernyataan pada angket,

maka dianggap mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi terhadap kewirausahaan. Mengingat bahwa semakin tinggi pengetahuan dan antusiasme mahasiswa untuk menjawab sejumlah pertanyaan pada angket dapat dinilai bahwa mereka sangat berambisi atau berminat untuk berwirausaha.

C. Penyampaian *Success Story*

1. Definisi Penyampaian *Success Story*

Penyampaian *Success story* merupakan salah satu faktor ekternal yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Sama dengan seminar kewirausahaan, penyampaian *success story* juga akan memberikan pengetahuan baru kepada seseorang tentang dunia usaha. Menurut Kaelola (2014: 96) bahwa dengan mengikuti kegiatan semacam seminar kewirausahaan (*enterpreneurship*) maka seseorang akan memperoleh pandangan positif tentang kewirausahaan dan jika ia berminat untuk menjadi seorang wirausaha, maka ia akan memiliki antusiasme dalam mengikuti kegiatan semacam itu.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penyampaian *success story* diharapkan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjatuhkan pilihan dalam berprofesi untuk menjadi wirausahawan. Wirausaha yang sukses dibidangnya kebanyakan telah mengalami jatuh bangun dalam menjalankan usahanya. Orang yang sukses adalah orang yang mampu melewati rintangan dan masalah yang dihadapi, mampu mengubah kesulitan menjadi sebuah pembelajaran dan pengalaman, serta tahu cara-cara yang harus dilakukan untuk tetap bertahan pada apa yang dimilikinya saat itu.

Wirausaha sukses pasti memiliki faktor-faktor yang sangat berpengaruh terdahadap kesuksesannya tersebut. Mereka memiliki semangat yang tinggi, kegigihan, dan usaha yang luar biasa untuk memperoleh kesuksesannya.

Menurut Hendro (2010:80) semangat wirausaha itu muncul karena disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut.

a. Keinginan meniru figur seseorang yang sukses.
b. Rasa suka terhadap tantangan.
c. Keinginan untuk tetap bertahan hidup.
d. Keinginan untuk memperbaiki taraf hidup yang lebih baik lagi.
e. Kegagalan yang dialami dalam meniti karir pekerjaan.
f. Adanya cita-cita untuk menjadi pengusaha.

Untuk menjadi wirausaha sukses, salah satunya dipengaruhi oleh keinginan mereka untuk meniru kesuksesan wirausaha lain. Sebaliknya, wirausaha yang sukses seharusnya tidak pelit ilmu dan mau berbagi pengalaman berwirausahanya dengan orang lain. Selain berbagi ilmu, sesama wirausaha juga dapat bertukar pikiran dan memberikan kritik atau saran.

Dari uraiaan diatas dapat diperoleh informasi bahwa penyampaian *success story* dapat membangkitkan minat seseorang untuk berwirausaha, mengingat penyampaian *success story* merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu pilihan profesi. Penyampaian *success story* juga perlu diberikan kepada mahasiswa sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan tentang dunia usaha secara langsung, sehingga dengan mengikuti kegiatan penyampaian *success story*, mahasiswa memiliki pandangan

positif terhadap profesi kewirausahaan dan mereka berminat untuk berwirausaha nantinya.

2. Jalan Menuju Wirausaha Sukses

Banyak cara atau jalan yang bisa ditempuh untuk menjadi sukses, mengingat kesuksesan bisa dicapai sesuai dengan proses yang dilakukan. Kesuksesan tidak bisa diperoleh secara cuma-cuma, melainkan butuh perjuangan dan ketekunan untuk memperoleh kesuksesan. Murphy and Peck dalam Alma (2013:106) menggambarkan delapan anak tangga untuk mencapai puncak karir. Delapan anak tangga ini dapat pula digunakan oleh seorang wirausaha dalam mengembangkan profesinya.

a. Mau Kerja Keras (*Capacity for Hard Work*)

Kerja keras adalah modal utama seseorang jika ingin sukses dalam berwirausaha. Mengeluarkan segenap kemampuan yang dimiliki untuk menggapai kesuksesan adalah harga mati untuk mereka yang ingin memperoleh hasil maksimal dalam berwirausaha. Bekerja keras dimulai ketika merencanakan untuk berwirausaha, sehingga apa yang direncanakan tersebut bisa direalisasikan. Setelah itu bekerja keras dalam mengolah dan menjalankan kewirausahaannya. Hal itu perlu dilakukan agar usahanya dapat terus berjalan tanpa mengalami kendala. Yang terahir yaitu bekerja keras untuk mengembangkan kewirausahannya agar bisa bersaing dengan wirausaha lainnya.

b. Bekerjasama dengan Orang Lain (*Getting Things Done With and Through people*)

Bekerjasama dengan orang lain sangat dibutuhkan untuk saling bertukar pikiran dan memperoleh pelajaran baru. Untuk bekerja sama dengan orang lain kita tidak boleh malu. Sebaliknya, jika kita diajak bekerjasama oleh orang lain dan bekerjasama untuk bertukar pikiran, sebaiknya kita membuka diri dan tidak berberat hati.

c. Penampilan yang Baik (*Good Appearance*)

Penampilan yang baik ini bukan sebatas penampilan fisik seorang wirausaha, melainkan tentang sikap dan perilakunya. Seorang wirausaha yang dikatakan memiliki penampilan baik, adalah mereka yang memiliki sifat jujur dan disiplin, mereka memiliki akhlak yang baik.

d. Yakin (*Self Confidence*)

Menjadi seorang wirausaha hendaknya memiliki keyakinan yang positif terhadap apa yang dikerjakannya. Menjadi wirausaha harus selalu yakin bahwa usahanya akan sukses. Hal itu perlu dilakukan karena keyakinan akan menumbuhkan semangat yang tinggi pada diri wirausaha untuk selalu berusaha mencapai kesuksesan.

e. Pandai Membuat Keputusan (*Making Sound Decision*)

Seorang wirausaha harus selalu siap apabila dihadapkan pada suatu pilihan, entah itu pilihan yang sulit maupun mudah. Mereka harus bisa berfikir cepat dan selalu penuh pertimbangan dalam menjatuhkan keputusan atau pilihan.

f. Mau Menambah Ilmu Pengetahuan (*College Education*)

Yang dimaksudkan mau menambah ilmu pengetahuan yaitu seorang wirausaha harus mau belajar terus menerus untuk menambah pengetahuannya tentang suatu hal. Jangan pernah merasa bahwa pengetahuan yang dimiliki saat ini sudah cukup untuk menjadi bekal dikemudian hari.

g. Ambisi Untuk Maju (*Ambition Drive*)

Seorang wirausaha harus memiliki sifat ambisius untuk hal kemajuan dalan usahanya. Hal itu perlu ditekankan karena untuk bisa bersaing denga wirausaha lainnya, maka wirausaha tersebut harus berusaha untuk terus maju. Tetapi sifat ambisius ini hendaknya tidak terlalu berlebihan, cukup sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

h. Pandai Berkomunikasi (*Ability to Communicate*)

Berkomunikasi adalah salah satu cara dalam berhubungan dengan pihak luar. Maka dari itu untuk mempermudah dalam mengelola kewirausahannya, hendaknya seorang wirausaha harus pandai dalam berkomunikasi.

3. Kisah Inspiratif Wirausaha Sukses

Banyak wirausaha yang telah sukses menjalankan usahanya, baik didalam negeri maupun diluar negeri. Mereka mulai merintis usahanya dari bawah sampai menggapai kesuksesan seperti saat ini. Banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa diperoleh dari perjuangannya tersebut. Hal itu tentunya akan menginspirasi banyak orang untuk berwirausaha. Didalam negeri sendiri, banyak wirausaha sukses yang merintis karirnya dari bawah, sebut saja Ciputra, Martha Tilaar dan Chairul Tanjung.

Ketika masih kecil, Ciputra sudah memulai belajar berwirausaha membantu ibunya untuk berjualan kue. Setelah remaja, Ciputra mengambil jurusan Arsistek di ITB. Berbeda dengan teman-teman seangkatannya yang banyak menjadi pegawai negeri, Ciputra lebih memilih menjadi seorang wirausaha. Dengan kemampuannya kini seorang Ciputra bisa memperluas usahanya, baik didalan negeri maupun luar negeri. Upaya beliau untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru terlihat dari upaya beliau untuk mendirikan Universitas Enterpreneur Ciputra di Surabaya.

Berbeda dengan Ciputra, setelah menyelesaikan studi di Amerika Serikat, Martha Tilaar justru membuka usaha salon kecil digarasi bapaknya. Bermula dari situlah beliau menekuni dunia usaha. Martha Tilaar melihat peluang bisnis yang saat itu sangat menjanjikam, dengan potensi yang dimiliki oleh Indonesia beliau dapat mengembangkan usahannya dalam bidang kecantikan dan kesehatan. Usaha-usaha yang dijalankan oleh Martha Tilaar dengan bertumpu pada kearifan lokal telah menarik perhatian PBB. Upaya Martha Tilaar dalam mewujudkan cita-cita the Global Compact secara konsisten menyebabkan dia mendapatkan awards dari Sekjen PBB pada tahun 2010 sebagai salah satu dari sepuluh perusahaan didunia yang mendapatkan penghargaan tersebut.

Sosok wirausaha yang banyak menginspirasi lainnya yaitu Chairul Tanjung. Pada tahun 2014 beliau termasuk 3 besar orang terkaya di Indonesia. Saat memulai usahanya pada usia 25 tahun, Chairul Tanjung berani berhutang Rp 150 Juta. Saat itu dolar belum menyentuh RP 1.000, jika diandaikan pada masa sekarang maka Chairul Tanjung berhutang sekitar Rp 1,5 miliar, tentu bukan

jumlah nominal yang sedikit. Ketika usianya 50 tahun, kini Chairul Tanjung telah memiliki banyak usaha. Salah satu usaha yang paling populer miliknya yaitu Carrefour Indonesia, yang telah diakuisisi dengan total Rp 10 triliun lebih.

Kesuksesan Chairul Tanjung tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Kaelola (2014, 147) Dia punya nyali yang besar, tak takut miskin, tak takut kekuatan pemodal asing, Chairul Tanjung percaya Tuhan akan berpihak padanya. Keyakinan tersebut yang kini menjadikannya sebagai orang sukses dan kaya-raya. Sifat lain yang dimiliki oleh Chairul Tanjung yakni senang sedekah. Walaupun sudah menjadi orang sukses, bagi Chairul Tanjung sedekah itu penting. Dalam berbisnis, Chairul Tanjung adalah sosok yang detail, artinya beliau sudah mempersiapkan kemungkinan-kemungkinan yang beliau hadapi saat menjalankan bisnisnya itu.

Kesuksesan Chairul Tanjung pada dasarnya dimuali dari bermimpi, beliau bermimpi untuk menjadi orang sukses. Dengan kegigihan dan kerja kerasnya, beliau mampu mengambil resiko untuk memulai hal-hal baru. Kini dengan banyaknya usaha yang Chairul Tanjung miliki, beliau berperan penting dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Dari luar negeripun juga terdapat sosok wirausaha yang sangat menginspirasi, sebut saja Soichiro Honda. Lahir di Iwatagun Jepang pada 17 November 1906, Soichiro Honda menjadi salah satu pengusaha pada bidang otomotif yang paling sukses. Ayahnya dulu hanyalah seorang tukang besi dan beralih profesi menjadi pengusaha bengkel sepeda. Sejak kecil, Honda sudah

membantu ayahnya untuk bekerja dibengkelnya. Hal itulah yang menyebabkan Honda tidak menonjol ketika sekolah.

Kecintaan Honda pada mesin sudah terlihat sejak usia delapan tahun. Honda suka mendengar deru mesin penggiling padi, rela mengayuh sepeda sejauh sepulih mil hanya untuk melihat pesawat terbang, dan sangat girang ketika melihat sebuah mobil. Saat usia dua belas tahun, Honda merakit sendiri sepedanya dengan model rem kaki. Pada usia lima belas tahun, Honda membaca sebuah lowongan pekerjaan disebuah bengkel mobil di Tokyo. Saat bekerja dibengkel mobil, Honda hanya digaji rendah, walaupun demikian dia tetap menyukai pekerjaanny. Dengan bekerja keras, saat berusia 21 tahun bosnya menawari Honda untuk membuka cabang baru.

Bekerja keras sampai larut pagi sering dilakukan Honda untuk menemukan hal baru dan rasa penasarannya akan sesuatu. Saat berusia 30 tahun, Honda menemukan karya pertamanya yaitu jari-jari mobil yang pada awalnya menggunakan kayu, dia rancang menggunakan logam. Penemuannya langsung dia patenkan dan berkat penemuannya itu, Honda membuka bengkel sendiri. Penemuan selanjutnya yaitu ring piston. Penemuan tersebut diterima oleh Toyota dan Honda menerima kontrak. Dari pekerjaannya Honda mengumpulkan pundi-pundi uang. Setelah beberapa tahun dengan modal yang sudah terkumpul, Honda mendirikan sebuah perusahaan. Pabriknya pernah terbakar dua kali akibat perang, namun Honda pantang menyerah dan terus berusaha untuk melanjutkan usahanya tersebut.

Penemuan besar yang dilakukan Honda adalah ia menerapkan motor kecil pada sepeda. Siapa sangka sepeda motor yang menjadi cikal bakal lahirnya motor Honda itu diminati oleh masyarakat. Sepeda motor Honda diminati oleh banyak masyarakat, sehingga banyak pesanan dan mengakibatkan Honda kualahan dalam memproduksinya. Setelah sukses dengan industri motornya, honda terus mencapai kesuksesannya dengan merambah ke industri mobil. Berkat usahanya tersebut, Honda banyak menampung karyawan di industrinya, baik dari Jepang maupun negara lain.

Dari contoh wirausaha sukses diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mencapai kesuksesan dimulai dari bermimpi. Yang dimaksud bermimpi yaitu menargetkan kesuksesan yang harus dicapai. Selanjutnya yaitu berani mencoba, tidak takut gagal, pantang menyerah dan bekerja keras. Dengan tekat yang kuat, tidak ada yang mustahil untuk dicapai.

Sedangkan dari beberapa contoh diatas, dapat ditarik kesimpulan mengenai kriteria wirausaha sukses. Adapun kriteria wirausaha sukses yaitu:

1. Berhasil merealisasikan cita-cita atau keinginan
2. Mampu membuka lapangan kerja baru
3. Memiliki penghasilan melebihi rata-rata
4. Menemukan hal baru yang berguna bagi masyarakat
5. Mensejahterakan orang lain atau karyawannya

Menurut Tilaar (2012: 76) Siapakah yang melahirkan ide-ide, teori-teori yang baru itu yang mengubah cara berfikir dan bertindak di dalam masyarakat modern dewasa ini? Mereka adalah manusia-manusia yang disebut *enterpreneur,*

yaitu pribadi-pribadi yang menginginkan perubahan. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa untuk menjadi seorang wirausaha sukses, mereka harus berani membuat perubahan. Artinya mereka harus berani untuk mengubah pola pikir mereka yang semula ingin menjadi seorang karyawan atau pegawai, kini mereka harus berfikir untuk menjadi seorang wirausaha.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitiaan terdahulu digunakan sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini. Banyak penelitian yang meneliti tentang minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga penelitian-penelitian tersebut dapat dikembangkan lagi seperti pada penelitian ini. Minat mahasiswa menjadi wirausaha sangat menarik untuk diteliti, selain untuk mengetahui seberapa besar mahasiswa mahasiswa menjadi wirausaha, tetapi juga untuk mengetahui metode apa yang cocok diterapkan untuk menumbuhkan dan menerapkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang meneliti tentang minat berwirausaha pada mahasiswa:

1. Lestari dan Wijaya (2012:118) menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha terlihat dari nilai F hitung = 33, 168 > nilai F tabel > 2,650 dan nilai Sig. sebesar 0,000 yang masih dibawah α = 0,05. Minat berwirausaha mahasiswa juga diperkuat oleh faktor demografis seperti *gender*, pengalaman kerja dan pekerjaan orang tua.

2. Menurut Mario dan Raminda (2011) pendidikan kewirausahaan berkorelasi positif terhadap perilaku individu dalam berwirausaha. Semakin baik kualitas pendidikan kewirausahaan yang diberikan, semakin baik pula penilaian individu terhadap profesi kewirausahaan. Mario dan Raminda (2011) menyimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki beberapa manfaat, diaantaranya: 1. Untuk mendapatkan pengetahuan dalam berwirausaha, 2. Untuk mengidentifikasi dan merangsang ketrampilan berwirausaha, 3. Untuk mengembangkan empati dan dukungan untuk semua masalah kewirausahaan, 4. Untuk mengembangkan sikap terhadap perubahan, 5. Untuk mempromosikan usaha baru lainnya.
3. Koranti (2013:7) menyimpulkan bahwa : 1. Faktor eksternal dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa terbuti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahaiswa, baik secara persial maupun simultan. 2. Faktor internal dalam penelitian ini adalah kepribadian dan motivasi mahasiswa juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa baik secara persial maupun simultan.
4. Putra (2012: 10) menyimpulkan: 1. faktor-faktor yang menentukan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha ada 6 faktor yaitu faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor keinginan untuk meniru figur sukses, faktor pendapatan dan percaya diri. 2. Indikator-indikator yang mewakili setiap faktor yang

menentukan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha ada 18 variabel dan 25 indikator. Indikator-indikator tersebut yaitu indikator dorongan saudara, pola pikir orang tua, karena praktek lapangan wirausaha dan dorongan dari orang tua mewakili faktor lingkungan. Menjaga gengsi, pekerjaan orang tua, kebanggaan mampu berusaha sendiri dan latar belakang pendidikan orang tua mewakili faktor harga diri. Kemampuan memiliki kemampuan melihat peluang, memiliki akses mudah untuk modal, keyakinan memiliki kemampuan menciptakan peluang dan kemampuan mencari peluang mewakili faktor peluang. Keyakinan memiliki mental wirausaha, memiliki rasa percaya diri akan berhasil berwirausaha dan keyakinan memiliki ketrampilan kepemimpinan mewakili faktor kepribadian, keyakinan untuk bisa meraih kesuksesan seperti orang lain, keyakinan untuk memperoleh prestasi lebih dibandingkan orang lain mewakili faktor keinginan meniru figur sukses, keuntungan yang bisa sangat tinggi dan keyaakinan usaha yang masih bisa terus dikembangkan mewakili faktor pendapatan dan percaya diri.

5. Ifham dan Helmi (2012:107) menyimpulkan bahwa seminar kewirausahaan (*enterpreneurshi*) berkorelasi positif dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pengetahuan yang diperoleh dari seminar kewirausahaan memberikan sumbangan efektif terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa sebesar 39,9%. Seminar kewirausahaan

yang telah diikuti memberikan persepsi yang positif kepada mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, menunjukan keanekaragaman minat berwirausaha pada mahasiswa. Banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, faktor tersebut berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri mahasiswa, seperti motivasi, perasaan, presepsi dankepribadian. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor pendukung yang muncul diluar dari diri mahasiswa tersebut, yaitu faktor lingkungan (lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah), pendidikan kewirausahaan, seminar kewirausahaan maupun penyampaian *success story*.

Dari uraian tersebut, menarik untuk dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dan seberapa besar pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahaiswa.

D. Kerangka Berfikir

Kewirausahaan merupakan salah satu profesi yang menarik dan menjanjikan, mengingat berwirausaha memiliki banyak keuntungan. Munculnya wirausaha-wirausaha baru sangat diharapkan, karena hal itu akan mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Mahasiswa selaku penempuh jenjang pendidikan tertinggi diharapkan mampu berwirausaha. Peranan perguruan tinggi dalam menciptakan lulusan dengan jiwa berwirausaha sangat diharapkan.

Untuk menghasilkan lulusan dengan jiwa wirausaha, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan mengukur minat berwirausaha pada mahasiswa. Minat berwirausaha pada mahasiswa perlu diketahui dengan tujuan untuk mengetahui potensi mereka pada masa mendatang. Minat berwirausaha pada mahasiswa tentunya berbeda-beda antara mahasiswa satu dengan yang lainnya.

Minat mahasiswa untuk berwirausaha harus menjadi perhatian khusus dan harus ditingkatkan dengan harapan agar nantinya menjadi lulusan yang memiliki jiwa wirausaha tinggi. Dalam hal ini maka diperlukan upaya khusus untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa yaitu dengan mengadakan penyampaian *success story*. Penyampaian *success story* dilakukan langsung oleh pelaku kewirausahaan yang sudah sukses dalam usahanya.

Penyampaian *success story* dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa lebih mengetahui seluk beluk tentang kewirausahaan. Penyampaian *success story* dipilih sebagai upaya meningkatkan minat berwirausaha karena penyampaian *success story* akan memberikan pelajaran dan motivasi tentang berwirausaha. Pengaruh positif dari penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa sangat diharapkan. Setelah mengikuti penyampaian *success story* diharapkan akan muncul minat yang tinggi pada mahasiswa untuk berwirausaha.

Diduga dengan adanya penyampaian *success story* yang diberikan kepada mahasiswa, akan memunculkan dan membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Minat mahasiswa untuk berwirausaha sangat penting mengingat

dengan kemampuan dan bekal ilmu yang sudah dimiliki, kedepannya mahasiswa diharapkan sanggup untuk menjalankan berwirausaha.

E. Hipotesis

Menurut Sudjana (2005: 219) Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: ada pengaruh positif penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian digunakan suatu rancangan dan teknik tertentu dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan mempunyai arah yang tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen dengan model *pre test-post test control group design*. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut.

Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Mesin S1 UNNES yang mengikuti mata kuliah Manajemen Industri dan Kewirausahaan. Subjek penelitian tersebut dibagi kedalam dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini difokuskan pada pengukuran minat berwirausaha pada mahasiswa. Diterapkannya penyampaian *success story* merupakan upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Untuk mengukur minat awal berwirausaha pada mahasiswa, kedua kelas diberikan tes (*pre test*) dengan perlakuan yang sama. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu pada kelas eksperimen diberikan perlakuan yang berupa penyampaian *success story*, sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan tambahan. Tahapan selanjutnya yaitu mengadakan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

Kelas	*Pree test*	Perlakuan	*Post test*
Eksperimen	E_1	X_1	E_2
Kontrol	K_1	X_2	K_2

Keterangan:

E_1 = *Pre test* kelas eksperimen

E_2 = *Post test* kelas eksperimen

K_1 = *Pre test* kelas kontrol

K_2 = *Post test* kelas eksperimen

X_1 = Perkuliahan Manajemen Industri dan Kewirausahaan dengan perlakuan tambahan yang berupa penyampaian *success story*

X_2 = Perkuliahan Manajemen Industri dan Kewirausahaan

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka perlu dijelaskan langkah-langkah dari eskperimen ini. Adapun langkah-langkah dalam eksperimen ini yaitu:

1. Menentukan sampel penelitian
2. Menentukan konsep dalam pelaksanaan penyampain *success story*
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengukur minat awal mahasiswa untuk berwirausaha (*pre test*)
5. Memberikan perlakuan tambahan pada kelas eksperimen, yaitu dengan mengadakan penyampaian *success story*.
6. Mengukur minat akhir mahasiswa untuk berwirausaha (*post test*)

7. Melakukan analisis data untuk mengetahui perbedaan minat mahasiswa pada masing-masing kelas.
8. Menyusun hasil penelitian

Adapun rancangan penyampaian *success story* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pembicara

   Pembicara dalam penyampaian *success story* adalah pelaku kewirausahaan yang sudah sukses pada bidangnya. Pembicara tersebut akan menceritakan seluk beluk dunia usaha dam memberikan semangat serta motivasi kepada mahasiswa untuk mau berwirausaha.
2. Menentukan waktu dan tempat kegiatan

   Waktu kegiatan penyamapaian *success story* yaitu pada bulan April. Kegiatan penyampaian *success story* dilakukan di gedung Graha Cendekia E2 UNNES.
3. Rancangan kegiatan inti

   Kegiatan inti dalam penyampaian *success story* meliputi:

   a. Sambutan dosen mata kuliah kewirausahaan
   b. Sambutan oleh peneliti
   c. Penyampaian *success story*
   d. Sesi tanya jawab
   e. Penutup

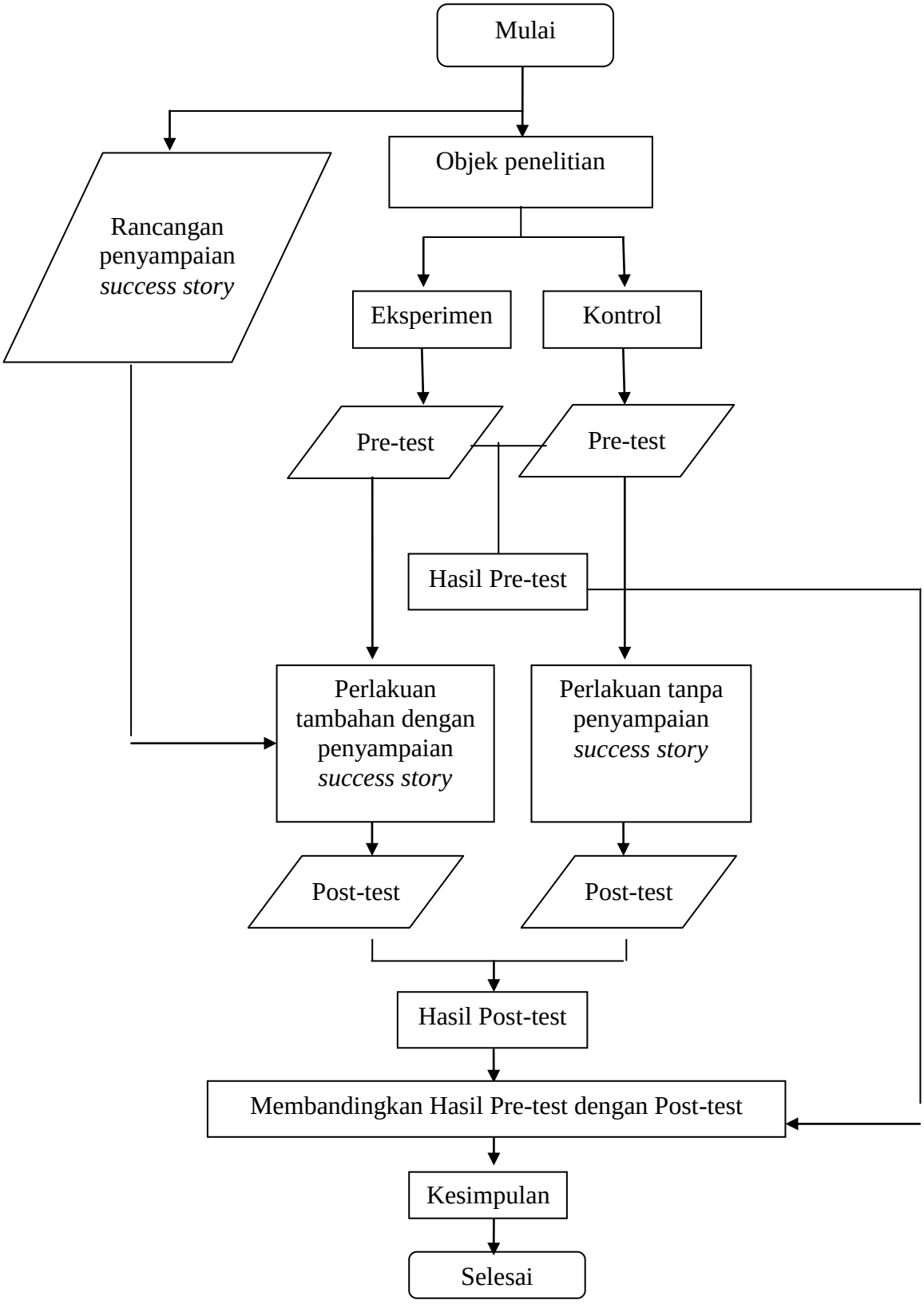

Gambar 3.1 Alur Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Mesin S1 UNNES angkatan 2013 yang mengikuti mata kuliah Manajemen Industri dan Kewirausahaan yang terbagi kedalam dua rombel, yaitu rombel 01 dan rombel 02.

2. Sampel

Teknik pengambilan sempel dalam penelitian ini menggunakan sampel bertujuan atau *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2010:183) Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang mengikuti mata kuliah Manajemen Industri dan Kewirausahaan, dimana rombel 01 ditetapkan sebagai kelas kontrol dan rombel 02 ditetapkan sebagai kelas eksperimen.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pada kelas eksperimen adalah perkuliahan Manajemen Industri dan Kewirausahaan dengan diberikan perlakuan tambahan berupa penyampaian *success story*, sedangkan pada kelas kontrol adalah perkuliahan Manajemen Industri dan Kewirausahaan.

2. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha pada mahasiswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian dibutuhkan data yang berhubungan dengan obyek penelitian untuk mencari jawaban dari permasalahan yang hendak diteliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:142). Dalam penelitian ini menggunakan kombinasi jenis angket tertutup dan angket terbuka, yang artinya pada sejumlah

pertanyaan ada yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban dan ada juga pertanyaan yang harus dijawab oleh responden dengan kalimatnya sendiri.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam pembuatan dan penyusunan instrumen, hendaknya mengacu kepada indikator yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini, indikator yang akan dicapai adalah minat mahasiswa dalam berwirausaha. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Minat Berwirausaha pada Mahasiswa	1. Percaya Diri w. Kepercayaan (keteguhan) x. Ketidaktergantungan, kepribadian mantap y. Optimisme 2. Berorientasikan Tugas dan Hasil a. kebutuhan atau haus akan prestasi b. berorientasi laba atau hasil c. tekun dan tabah d. tekad, kerja keras, motivasi e. energik f. penuh inisiatif 3. Pengambil Resiko a. mampu mengambil resiko b. suka pada tantangan

	4. Kepemimpinan a. mampu memimpin b. dapat bergaul dengan orang lain c. menanggapi saran dan kritik d. inovatif (pembaharu) 5. Keorisinilan a. kreatif b. fleksibel c. banyak sumber d. serba bisa e. mengetahui banyak 6. Berorientasikan kemasa depan a. pandangan ke depan b. perseptif

F. Penilaian Alat Ukur

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya yaitu pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Manajemen Industri dan Kewirausahaan, maka instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2013.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Intrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk penelitian sesungguhnya, maka diuji kelayakannya terlebih dahulu oleh ahli materi. Adapun kriteria penilaian uji kelayakan instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Uji Kelayakan Instrumen Oleh Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Maksimal
1	Kelayakan instrumen penelitian	1. Kesesuaian antara isi dengan topik	10
		2. Materi mencakup aspek-apek yang hendak diukur	10
		3. Instrumen jelas dan spesifik	10
		4. Instrumen tersusun secara sistematik	10
		5. Kalimat mudah dipahami	10
	Jumlah		50

Arikunto dalam Pradana (2012: 5) mengatakan bahwa data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlah, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Persentase ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \text{ X } 100\%$$

Selanjutnya hasil yang diperoleh dapat dikategorikan kedalam kategori kelayakan instrumen penelitian dengan menggunakan indikator skala Likert. Kategori kelayakan instrumen penelitian adalah sebagai berikut: sangat baik (81 % - 100%), baik (61% - 80%), sedang (41% - 60%), buruk (21% - 40%) dan buruk sekali ($\leq$ 20%).

Adapun hasil penilaian uji kelayakan instrumen oleh ahli materi adalah sebagai berikut:

a. Penilaian uji kelayakan instrumen penelitian oleh dosen Pendidikan Kewirausahaan fakultas Ekonomi UNNES

Tabel 3.4 Hasil Perolehan Skor Uji Kelayakan Instrumen Penelitian Oleh Dosen Pendidikan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi UNNES

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Maksimal	Skor Ahli Materi
1	Kelayakan instrumen penelitian	1. Kesesuaian antara isi dengan topik	10	8,4
		2. Materi mencakup aspek-apek yang hendak diukur	10	8,5
		3. Instrumen jelas dan spesifik	10	8,5
		4. Instrumen tersusun secara sistematik	10	8,4
		5. Kalimat mudah dipahami	10	8,3
	Jumlah		50	42,1

b. Penilaian uji kelayakan instrumen penelitian oleh guru Pendidikan Kewirausahaan SMK Widyapraja Ungaran

Tabel 3.5 Hasil Perolehan Skor Uji Kelayakan Instrumen Penelitian Oleh Guru Pendidikan Kewirausahaan SMK Widyapraja Ungaran

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Maksimal	Skor Ahli Materi
1	Kelayakan instrumen penelitian	1. Kesesuaian antara isi dengan topik	10	9
		2. Materi mencakup aspek-apek yang hendak diukur	10	9
		3. Instrumen jelas dan spesifik	10	8
		4. Instrumen tersusun secara sistematik	10	8
		5. Kalimat mudah dipahami	10	9
	Jumlah		50	43

c. Penilaian uji kelayakan instrumen penelitian oleh pelaku kewirausahaan

Tabel 3.6 Hasil Perolehan Skor Uji Kelayakan Instrumen Penelitian Oleh Pelaku Kewirausahaan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Maksimal	Skor Ahli Materi
1	Kelayakan instrumen penelitian	1. Kesesuaian antara isi dengan topik	10	9
		2. Materi mencakup aspek-apek yang hendak diukur	10	8
		3. Instrumen jelas dan spesifik	10	9
		4. Instrumen tersusun secara sistematik	10	9
		5. Kalimat mudah dipahami	10	9
	Jumlah		50	44

Berdasarkan perhitungan persentase uji kelayakan instrumen penelitian oleh ahli materi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Persentase Kelayakan (%) = $\frac{42,1 + 43 + 44}{150}$ X 100%

= 86,06 %

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil yaitu 86,06%. Berdasarkan kategori penilaian uji kelayakan ahli materi maka hasil tersebut menunjukan bahwa instrumen penelitian sangat baik.

Setelah instrumen diuji kelayaknnya oleh ahli materi, tahap selanjutnya yaitu uji coba instrumen untuk mengetahui kevalidan instrumen tersebut. Untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen maka bisa dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{n(\sum X^2) - (\sum X^2)\}\,\{(n(\sum Y^2) - (\sum Y^2)\}}$$

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi (korelasi validitas)

N = Jumlah subjek

$\sum X$ = Jumlah skor setiap butir pernyataan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor setiap butir pernyataan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2010:213)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, pada butir pernyataan sebanyak 42 diperoleh butir pernyataan yang valid adalah sebanyak 40 butir. Butir pernyataan yang tidak valid yaitu pada butir pernyataan nomor 7 dan 13. Selanjutnya butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak dimasukkan kedalam instrumen penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian menggunakan butir pernyataan yang valid yaitu sebanyak 40 butir.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Untuk mencari reliabilitas instrumen digunakan rumus Alpha, mengingat instrumen yang digunakan berupa angket. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_t{}^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu nilai r_{11} dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf kesetaraan $\alpha = 5\%$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang di uji cobakan reliabel.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

κ	N	r_{11}	r_{tabel}	σ_t^2	$\sum\sigma_b^2$	Kriteria
40	33	0,906	0,344	199,06	23,28	Reliabel

Instrumen dapat dikatakan reliabel atau tidak bisa diketahui dengan cara mengkonsultasikan antara koefisien reliabilitas (r_{11}) dengan R_{tabel}. Pada $\alpha = 5\%$ dengan n = 33, diperoleh r_{tabel} sebesar 0,344. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu 0,906 > 0,344 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan, artinya dengan melakukan analisis data dapat diketahui sejauh mana tingkat pencapaian dari sebuah penelitian. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini maka digunakan beberapa analisis data, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dilakukan uji normalitas dengan rumus chi-kuadrat.

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:

x^2 = Chi-kuadrat

O = Frekuensi Pengamatan

E = Frekuensi yang diharapkan

K = Banyaknya kelas interval

(Sudjana, 2005:273)

Selanjutnya harga X^2 data yang diperoleh dibandingkan dengan X^2 tabel dengan (dk) = K – 3 dan taraf signifikan 0.05. Distribusi data yang diujikan akan berdistribusi normal jika X^2 data < X^2 tabel.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Normalitas Data

Sumber Data		x^2_{hitung}	**Dk**	x^2_{tabel}	**Kriteria**
Pre-test	Eksperimen	2,7362	3	7,81	Normal
	Kontrol	3,7607	3	7,81	Normal
Post- test	Eksperimen	1,4548	3	7,81	Normal
	Kontrol	4,1739	3	7,81	Normal

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal, sehingga dengan hasil tersebut bisa digunakan untuk melakukan uji perbedaan atau uji-t pada tahap selanjutnya,

mengingat syarat untuk melakukan uji beda atau uji-t adalah data penelitian harus berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang dilakukan selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan rumus uji hipotesis yang akan digunakan. Rumus untuk menguji homogenitas yaitu dengan uji F. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2012: 199)

Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan harga F tabel dengan dk pembilang (n-1) dan dk penyebut (n-1). Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5%, jika Fhitung < Ftabel maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varian kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Homogenitas Data

Sumber Data		F_{hitung}	F_{tabel}	**Kriteria**
Pre-test	Eksperimen Kontrol	1,2	1,8	Homogen
Post-test	Eksperimen Kontrol	1,02	1,8	Homogen

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama atau homogen, sehingga dengan hasil tersebut bisa digunakan untuk melakukan uji perbedaan atau uji-t.

3. Uji-t

Uji-t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pada masing-masing kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji-t dilakukan pada data *pre test* dan data *post tes* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Pre test* merupakan tahapan awal untuk mengetahui minat mahasiswa berwirausaha sebelum diberikan perlakuan apapun. Uji-t *pre test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan minat awal mahasiswa menjadi wirausaha pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah diperoleh data *pre test*, tahapan selanjutnya yaitu dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, perlakuan yang diberikan berupa perkuliahan Manajemen Industri dan Kewirausahaan sedangkan pada kelas eksperimen perlakuan yang diberikan adalah perkuliahan Manajemen Industri dan Kewirausdahaan dengan perlakuan tambahan berupa penyampaian *success story*.

Setelah diberikan perlakuan berbeda tersebut, tahapan berikutnya yaitu memberikan *post test* pada masing-masing kelas. Dengan dilakukannya uji-t dari data *post test* maka ada diketahui perbedaan minat mahasiswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah diberikan perlakuan berbeda tersebut.

Adapun rumus dari uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X}1 - \overline{X}2}{S\sqrt{\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}} \quad \text{Dengan} \quad S^2 = \frac{(n1-1)S1^2 + (n1-1)S2^2)}{n1+n2-2}$$

Keterangan :

X1 = mean sampel kelompok eksperimen

X2 = mean sampel kelompok kontrol

n1 = jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n2 = jumlah anggota sampel kelas kontrol

S = simpangan

(Sudjana,2005:239)

Pernyataan uji analisis uji-t adalah ho diterima jika :

$-t_{1-1/2}\alpha < t < t_{1-1/2}\alpha$ dengan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2^{-2})$

4. Uji Gain

Uji Gain dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Uji Gain dilakukan dengan membandingkan skor *post test* terhadap skor *pre test*. Dengan menggunakan uji Gain maka akan diketahui seberapa besar peningkatan kemampuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji Gain adalah sebagai berikut:

$$Gain\ Ternomalisasi\ (g) = \frac{skorpostes - skorpretes}{skorideal - skorpretes}$$

Meltzer dalam (Istianah, 2013:48)

Hasil uji Gain diklarifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Gain (g) ≥ 0.7 = tinggi
2. 0,3 ≤ Gain (g) < 0,7 = Sedang
3. Gain (g) < 0,3 = Rendah

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil *post tes* yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana hasil analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan minat berwirausaha pada kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata kemampuan minat berwirausaha pada kelas eksperimen adalah 186,39 sedangkan pada kelas kontrol adalah 178,76. Berdasarkan nilai t_{hitung}= 4,583 > t_{tabel}= 1,67 pada α=5% dengan dk= 64, t berada pada daerah penolakan Ho sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan pada kedua kelas, dimana kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perlakuan tambahan pada kelas eksperimen yaitu berupa penyampaian *success story* sangat berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh besar pengaruh penyampaian *success story* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa adalah sebesar 0,5. Berdasarkan kriteria uji Gain, pengingkatan sebesar 0,5 termasuk kedalam kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan penyampaian *success story*, besar peningkatan *pre test*

terhadap *post test* adalah 0,2. Berdasarkan kriteria pengujian, peningkatan 0,2 termasuk kedalam kategori rendah.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, ada beberapa saran yang direkomendasikan oleh peneliti. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Jiwa berwirausaha harus ditanamkan kepada mahasiswa sedini mungkin, sehingga seiring dengan berjalannya waktu akan terbentuk mahasiswa-mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha tinggi.
2. Peranan perguruan tinggi dalam memberikan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa harus lebih ditingkatkan lagi, mengingat pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha dimasa mendatang.
3. Kegiatan yang mendukung tumbuhnya minat berwirausaha, yaitu berupa kegiatan penyampaian *success story* dan seminar kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa hendaknya lebih sering dilakukan. Hal tersebut sangat beralasan mengingat mahasiswa akan lebih memahami tentang seluk beluk dunia wirausaha.
4. Mahasiswa yang sebelumnya memiliki anggapan bahwa menjadi seorang karyawan merupakan profesi menjanjikan, sebaiknya merubah anggapan tersebut. Dengan banyaknya keuntungan yang nantinya akan didapatkan,

profesi sebagai seorang wirausaha adalah profesi yang lebih menjanjikan jika dibandikan dengan hanya menjadi seorang karyawan.

5. Bagi mahasiswa yang berminat untuk menjadi seorang wirausaha, hendaknya belajar tentang dunia usaha kepada wirausaha yang sudah sukses terlebih dahulu sehingga nantinya tidak mengalami banyak kendala dalam menjalankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistik. 2014. *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2014*. No. 38/05/Th. XVII, 5 Mei 2014.

Budiati, Yuli, Tri Endang Yani, Nuria Universari. 2012. Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *J. Dinamika Sosbud*. Volume 14, Nomor 1: 89-101.

Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.

Hendro. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.

Ifham, Ahmad dan Avin F. Helmi. 2002. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. Nomor 2: 89-111.

Istianah, Euis. 2013. Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan kreatif Matematika dengan Pendekatan *Model Eliciting Activities* (*MEAs*) Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. Volume 2, Nomor 1: 43-54.

Kadarsih, Retno, Susilaningsih, Sri Sumaryanti. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. *Jupe UNS*. Volume 2, Nomor 1: 95-106.

Kaelola, Akbar. 2014. *Jurus Maut Jadi Pengusaha Sukses*. Yogyakarta: Kobis

Koranti, Komsi. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil*. Volume 5: E1-E8

Lestari, Retno Budi dan Trisnadi Wijaya. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Volume 1, Nomor 2: 112-119.

Nurbudiyani, Iin. 2013. Model Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Media Koperasi Sekolah Di SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Volume 3, Nomor 1: 53-66.

Pradana, Radyan. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Uji Makanan Menggunakan *Adobe Flash Profesional CS5.* Artikel Penelitian. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

Putra, Rano Aditia. 2012. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang).*Jurnal Manajemen*. Volume 01. Nomor 01: 1-15.

Raposo Mario and Paco Arminda. 2011. Entrepreneurship education: Relationship between education and entrepreneurial activity. *Psichotema.* Volume 23. Nomor 3: 453-457.

Soemanto, Wasty. 2006. *Pendidikan Wiraswasta.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung:Tarsito.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharti, Lieli dan Hani Sirine. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Enterpreneurial Intention*) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Volume 13. Nomor 2: 124-134.

Tilaar, H. A. R. 2012. *Pengembangan Kreativitas dan Enterpreneurship Dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas.

Lampiran-Lampiran

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 725/FT-UNNES/2014
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Mesin/Pend. Teknik Mesin Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Teknik Mesin/Pend. Teknik Mesin Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Teknik Mesin/Pend. Teknik Mesin Tanggal 15 September 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Drs. Sunyoto, M.Si.
NIP	: 196511051991021001
Pangkat/Golongan	: IV/B
Jabatan Akademik	: Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing	

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama	: SISWO YULIANTO
NIM	: 5201410059
Jurusan/Prodi	: Teknik Mesin/Pend. Teknik Mesin
Topik	: UPAYA MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI 1 JAMBU KELAS XII BIDANG KEAHLIAN TEKNIK MESIN DENGAN PENYAMPAIAN SUCCESS STORY

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 15 September 2014
DEKAN

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.
NIP 196602151991021001

5201410059
FM-05-AKD-24(Rev. 00)

Lampiran 2
Surat Permohonan Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS TEKNIK
Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 0248508101
Laman: http://ft.unnes.ac.id, surel: ft_unnes@yahoo.com

Nomor : 1931 / UN 37.1.5 / DT / 2015
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Teknik Mesin FT Unnes
di Jurusan Teknik Mesin FT Unnes

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	SISWO YULIANTO
NIM	:	5201410059
Program Studi	:	Pendidikan Teknik Mesin, S1
Topik	:	PENGARUH PENYAMPAIAN SUCCESS STORY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN S1 UNNES

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 9 Maret 2015
Dekan,

Drs. Muhammad Harianu, M.Pd.
NIP. 196602151991021001

Lampiran 3
Uji Kelayakan Instrumen Oleh Ahli Materi

LEMBAR VALIDITAS AHLI MATERI

Topik:
Pengaruh Penyampaian *Success Story* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tenik Mesin S1 UNNES

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Maksimal	Skor Ahli Materi
1	Kelayakan instrumen penelitian	1. Kesesuaian antara isi dengan topik	10	9
		2. Materi mencakup aspek-apek yang hendak diukur	10	8
		3. Instrumen jelas dan spesifik	10	9
		4. Instrumen tersusun secara sistematik	10	9
		5. Kalimat mudah dipahami	10	9
Jumlah			50	

Semarang,

Ahli Materi

ARFAT

LEMBAR VALIDITAS AHLI MATERI

Topik:
Pengaruh Penyampaian *Success Story* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tenik Mesin S1 UNNES

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Maksimal	Skor Ahli Materi
1	Kelayakan instrumen penelitian	1. Kesesuaian antara isi dengan topik	10	9
		2. Materi mencakup aspek-apek yang hendak diukur	10	9
		3. Instrumen jelas dan spesifik	10	8
		4. Instrumen tersusun secara sistematik	10	8
		5. Kalimat mudah dipahami	10	9
Jumlah			50	43

Semarang, Januari 2015

Ahli Materi

EMI PRIASTUTI S.Pd

LEMBAR VALIDITAS AHLI MATERI

Topik:
Pengaruh Penyampaian *Success Story* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tenik Mesin S1 UNNES

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Maksimal	Skor Ahli Materi
1	Kelayakan instrumen penelitian	1. Kesesuaian antara isi dengan topik	10	84
		2. Materi mencakup aspek-apek yang hendak diukur	10	85
		3. Instrumen jelas dan spesifik	10	85
		4. Instrumen tersusun secara sistematik	10	84
		5. Kalimat mudah dipahami	10	83
Jumlah			50	

Semarang, Januari 2015

Ahli Materi

Marqunoni

DAFTAR NAMA MAHASISWA KELAS UJI COBA INSTRUMEN

NO	KODE	NAMA	NIM
1	U-1	PUTRI LAXMITA	5202413003
2	U-2	FAISAL AZIZ	5202413004
3	U-3	RAKA EKFANSYAH	5202413006
4	U-4	KATON RAKA	5202413010
5	U-5	FAHMI HUSAERI	5202413013
6	U-6	M. ABDUL RAHMAN	5202413015
7	U-7	PUJIANTO A.	5202413025
8	U-8	RATMA KUMALA	5202413026
9	U-9	FAIZ ZAKARYA	5202413027
10	U-10	HANDIKA AJI	5202412032
11	U-11	ROSI TRI	5202413034
12	U-12	MIFTAH	5202413035
13	U-13	TRIYANTO	5202413040
14	U-14	AHMAD RUHHIF	5202413048
15	U-15	MUHAMMAD F.	5202413051
16	U-16	NURUL ARIFIN	5202413053
17	U-17	FAJAR RIAN	5202413056
18	U-18	INDHO BAGUS	5202413058
19	U-19	AJI SANTOSO	5202413060
20	U-20	HADI WIJAYANTO	5202413061
21	U-21	RULLYTA W.	5202413070
22	U-22	FAISAL MAULANA	5202413071
23	U-23	NANDA RIZHY P.	5202413072
24	U-24	DANANG SETYO	5202413073
25	U-25	MOHAMAD ALI	5202413075
26	U-26	HUSEIN A.	5202413076
27	U-27	REFI A.	5202413077
28	U-28	BIMA WIRA	5202413078
29	U-29	SURWANTO	5202413079
30	U-30	DINAR D.	5202413080
31	U-31	ABDI P.	5202413083
32	U-32	AHMAD AGUS	5202413084
33	U-33	MUHAMMAD KURNIAWAN	5202413085

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS

No	Butir Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
2	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
6	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5
7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
9	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
10	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5
11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
12	4	5	5	4	2	2	4	5	2	4	5	2	5	3	4
13	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
14	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
15	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4
16	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4
17	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4
18	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5
19	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	1	4	3
20	3	5	5	5	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3
21	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	1	5	5
22	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5
23	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
25	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	1	5	5
26	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
28	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	2	5	4
29	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
30	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
31	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
32	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
33	4	3	3	5	3	2	5	5	3	2	4	5	4	4	3
ΣX	152	146	148	155	125	146	139	153	141	141	145	144	121	144	142
ΣX^2	710	656	676	741	493	670	609	725	625	615	647	648	503	646	626
ΣXY	19855	23533	23887	25226	20299	23470	22098	22585	22753	22579	23358	23037	19102	23028	23253
r_{xy}	0,387	0,345	0,481	0,364	0,377	0,587	0,148	0,468	0,502	0,690	0,443	0,396	0,230	0,391	0,573
r_{tabel}	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS

No	Butir Soal														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
2	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5
4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
6	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4
7	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
8	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
10	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4
11	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5
12	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	4	4
13	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
14	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4
15	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5
16	4	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4
17	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5
18	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5
19	3	3	4	5	4	1	3	2	2	2	5	4	4	2	4
20	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	5	5	3	1	4	5	5	5	5	5	5	3	4
22	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	5
23	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5
24	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5
26	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5
29	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
30	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5
31	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
32	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
33	3	5	5	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3
ΣX	143	151	147	142	136	129	148	123	139	122	144	141	149	136	146
ΣX^2	631	703	652	626	576	551	678	481	603	470	636	619	685	580	656
ΣXY	23202	24415	24444	23143	22059	20565	23902	19985	22420	19839	23357	22824	24279	22036	23586
r_{xy}	0,470	0,552	0,572	0,691	0,504	0,389	0,391	0,371	0,527	0,476	0,397	0,725	0,543	0,385	0,598
r_{tabel}	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS

No	Butir Soal												Y	Y^2
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42		
1	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	179	32041
2	4	4	3	5	5	5	5	5	4	2	2	3	171	29241
3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	158	24964
4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	2	4	5	186	34596
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5	178	31684
6	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	172	29584
7	5	5	4	5	4	4	5	4	5	2	3	4	181	32761
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	163	26569
9	5	4	5	5	4	5	5	4	3	2	3	3	182	33124
10	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	3	2	173	29929
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	177	31329
12	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	3	157	24649
13	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	2	179	32041
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	166	27556
15	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	1	4	174	30276
16	4	4	5	4	4	4	4	4	5	1	1	5	162	26244
17	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	173	29929
18	5	5	4	5	4	2	5	5	4	5	3	5	181	32761
19	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	1	4	151	22801
20	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	146	21316
21	5	5	5	5	3	2	2	5	3	4	4	5	173	29929
22	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	182	33124
23	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	179	32041
24	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	5	180	32400
25	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	182	33124
26	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	188	35344
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	197	38809
28	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	4	5	184	33856
29	4	5	4	4	4	4	4	4	5	1	2	4	174	30276
30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	2	4	167	27889
31	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	1	3	144	20736
32	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	2	4	168	28224
33	4	2	2	3	2	1	4	2	3	1	1	2	126	15876
ΣX	146	141	135	140	133	134	138	137	130	104	94	130	5653	975023
ΣX^2	656	619	573	610	549	570	592	583	532	392	324	544		
ΣXY	23541	22954	22086	22399	21190	21590	22218	22112	21021	17184	15468	21393		
r_{xy}	0,424	0,604	0,509	0,510	0,534	0,498	0,474	0,697	0,417	0,379	0,400	0,377		
r_{tabel}	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344		
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan :

berikut ini contoh perhitungan validitas angket pada butir nomor 1.

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	5	179	25	32041	895
2	5	171	25	29241	855
3	4	158	16	24964	632
4	5	186	25	34596	930
5	5	178	25	31684	890
6	5	172	25	29584	860
7	5	181	25	32761	905
8	4	163	16	26569	652
9	5	182	25	33124	910
10	5	173	25	29929	865
11	5	177	25	31329	885
12	4	157	16	24649	628
13	4	179	16	32041	716
14	5	166	25	27556	830
15	5	174	25	30276	870
16	4	162	16	26244	648
17	4	173	16	29929	692
18	5	181	25	32761	905
19	5	151	25	22801	755
20	3	146	9	21316	438
21	5	173	25	29929	865
22	5	182	25	33124	910
23	4	179	16	32041	716
24	5	180	25	32400	900
25	4	182	16	33124	728
26	4	188	16	35344	752
27	5	197	25	38809	985
28	5	184	25	33856	920
29	5	174	25	30276	870
30	5	167	25	27889	835
31	5	144	25	20736	720
32	4	168	16	28224	672
33	4	126	16	15876	504
Σ	152	5653	710	975023	19880

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{(33 \times 19880) - (152 \times 5653)}{\sqrt{\{(33 \times 710) - (152)^2\}\{(33 \times 975023) - (5653)^2\}}}$$

r_{xy} = 0,387

Pada α = 5% dengan N= 33 diperoleh r_{tabel} = 0.344

karena rxy > r tabel, maka angket No. 1 tersebut Valid

TABEL PERHITUNGAN RELIABILITAS

No	Butir Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
2	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4
7	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
10	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
12	4	5	5	4	2	2	5	2	4	5	2	3	4	5	4
13	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
14	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
15	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
16	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
17	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4
18	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5
19	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3
20	3	5	5	5	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4
21	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
24	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
25	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
26	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5
28	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5
29	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
30	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
31	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
32	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
33	4	3	3	5	3	2	5	3	2	4	5	4	3	3	5
ΣX	152	146	148	155	125	146	153	141	141	145	144	144	142	143	151
ΣX^2	710	656	676	741	493	670	725	625	615	647	648	646	626	631	703
r_{tabel}	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
σ_b^2	0,3087	0,3144	0,3826	0,4053	0,6098	0,7519	0,4886	0,7045	0,3920	0,3087	0,6136	0,5511	0,4678	0,3542	0,3769

TABEL PERHITUNGAN RELIABILITAS

No	Butir Soal														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
2	4	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3
4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
6	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
7	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5
8	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
10	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
11	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4
12	5	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4
13	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
14	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
15	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
16	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
17	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5
18	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5
19	4	5	4	1	3	2	2	2	5	4	4	2	4	4	4
20	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
21	5	5	3	1	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5
22	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	5	5	4
23	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5
24	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5
25	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	5	3
26	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
29	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
30	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5
31	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
33	5	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	2
ΣX	147	142	136	129	148	123	139	122	144	141	149	136	146	146	141
ΣX^2	652	626	576	551	678	481	603	470	636	619	685	580	656	656	619
r_{tabel}	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
σ_b^2	0,3769	0,4678	0,4848	1.4602	0,4451	0,7045	0,5473	0,5928	0,2386	0,5170	0,3826	0,6098	0,3144	0,3144	0,5170

TABEL PERHITUNGAN RELIABILITAS

No	Butir Soal										Y	Y^2
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	169	28561
2	3	5	5	5	5	5	4	2	2	3	161	25921
3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	151	22801
4	5	4	4	5	5	5	4	2	4	5	177	31329
5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5	169	28561
6	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	163	26569
7	4	5	4	4	5	4	5	2	3	4	172	29584
8	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	154	27225
9	5	5	4	5	5	4	3	2	3	3	172	28561
10	4	3	4	5	5	5	3	4	3	2	165	27225
11	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	169	28561
12	3	4	3	4	4	4	3	5	3	3	148	21904
13	4	5	5	4	4	4	4	4	3	2	169	28561
14	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	158	24964
15	4	5	4	4	4	4	5	5	1	4	166	25776
16	5	4	4	4	4	4	5	1	1	5	156	24336
17	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	165	27225
18	4	5	4	2	5	5	4	5	3	5	173	29929
19	5	3	4	4	4	4	4	3	1	4	145	21025
20	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	142	20164
21	5	5	3	2	2	5	3	4	4	5	170	28900
22	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	175	30625
23	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	174	30276
24	5	5	4	4	4	4	4	4	1	5	171	29241
25	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	178	31684
26	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	179	32041
27	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	187	34969
28	3	4	5	5	5	5	3	3	4	5	177	31329
29	4	4	4	4	4	4	5	1	2	4	166	27556
30	5	4	4	4	4	4	4	1	2	4	159	25281
31	3	4	4	4	3	3	3	1	1	3	137	18769
32	4	5	4	4	4	3	3	2	2	4	159	25281
33	2	3	2	1	4	2	3	1	1	2	117	13689
ΣX	135	140	133	134	138	137	130	104	94	130	5393	887717
ΣX^2	573	610	549	570	592	583	532	392	324	544	$\Sigma\sigma_b^2$ = 23,28	
r_{tabel}	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	$\sigma\tau^2$ = 199,06	
σ_b^2	0,6477	0,5019	0,4053	0,8087	0,4659	0,4451	0,6212	2.0076	1.7576	0,9962	r11 = 0,906	

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_t^{\,2}}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah varians butir

$\sigma_t^{\,2}$ = varians total

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40 - 1}\right)\left(1 - \frac{23.28}{199.064}\right)$$

$$r_{11} = 0.906$$

Pada α = 5% dengan N = 33 diperoleh r_{tabel} = 0.344. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel

Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

N = Jumlah subjek

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{887717 - \frac{[5393]^2}{33}}{33}$$

$$= 199.064$$

Varians Butir

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$\sigma_b^{\,2}$ = varians total

N = Jumlah subjek

$\sum X$ = Jumlah skor setiap butir pernyataan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor setiap butir pernyataan

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{710 - \frac{(152)^2}{33}}{33} = 0.3087$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{656 - \frac{(146)^2}{33}}{33} = 0.3144$$

.

.

.

$$\sigma_{b40}^2 = \frac{544 - \frac{(130)^2}{33}}{33} = 0.9962$$

$$\Sigma\sigma_b^2 = 23.28$$

Lampiran 8
Instrumen *Pre Test*

ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA

Nama :

NIM :

Prodi :

Petunjuk : 1. Bacalah pernyataan dengan cermat sebelum memberikan pilihan
2. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom pilihan sesuai dengan pendapat anda

Keterangan : SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-Ragu
TS = Tidak Setuju
STS= Sangat Tidak Setuju

1. Minat Berwirausaha Berdasarkan Karakteristik Wirausaha

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Sifat percaya diri perlu dibangun sejak dini sebelum memulai berwirausaha					
2.	Saya sanggup mendirikan dan menjalankan kewirausahaan					
3.	Saya tidak takut bersaing dengan pengusaha yang sudah terlebih dahulu menjalankan usahanya					
4.	Seorang wirausaha harus mengutamakan kualitas hasil yang lebih baik					
5.	Dengan berwirausaha akan diperoleh keuntungan atau laba yang lebih besar					
6	Dibutuhkan tekat dan kerja keras dalam menjalankan wirausaha					
7	Seorang wirausaha harus berani mengambil resiko jika ingin sukses					
8	Seorang wirausaha harus berani mencoba hal-hal baru yang belum pernah dilakukannnya					

9	Bagi wirausaha kegagalan adalah suatu pembelajaran					
10	Seorang wirausaha harus bisa bergaul dengan orang lain					
11	Seorang wirausaha harus bisa menerima saran dan menanggapi saran maupun kritik yang diberikan orang lain					
12	Seorang wirausaha harus memiliki kemandirian dan tidak hanya mengikuti pendirian orang lain					
13	Seorang wirausaha harus mimiliki kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru tanpa harus meniru apa yang sudah dikerjakan orang lain					
14	Seorang wirausaha yang menginginkan kesuksesan harus belajar dari banyak sumber					
15	Seorang wirausaha harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang sudah ada					
16	Wirausaha harus bisa berfikir kearah mendatang					
17	Wirausaha yang ingin meraih kesuksesan harus bisa mencari kesempatan dan peluang usaha					
18	Seorang wirausaha hendaknya tidak cepat puas atas hasil yang diperoleh saat ini dan terus bergerak kedepan untuk menyambut hasil yang lebih baik					
19	Seorang wirausaha hendaknya mempunyai visi misi yang mendorong untuk selalu bergerak kedepan					
20	Dengan berwirausaha akan diperoleh aktivitas yang lebih bebas dibanding hanya menjadi seorang karyawan					
21	Menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan cara berwirausaha lebih baik daripada bekerja pada orang lain					
22	Seorang wirausaha akan cenderung dihormati oleh masyarakat luas					
23	Ide-ide atau gagasan yang dimiliki dapat diterapkan kedalam suatu usaha					
24	Hobi yang dimiliki bisa dikembangkan menjadi sebuah usaha					
25	Posisi yang lebih baik dilingkungan masyarakat bisa					

	diperoleh melalui berwirausaha					
26	Seorang wirausaha diharapkan bisa memotivasi dan memimpin orang lain untuk menuju arah yang lebih baik					
27	Tradisi berwirausaha yang sudah ada pada keluarga bisa dikembangkan menjadi usaha-usaha baru					
28	Seorang wirausaha harus mampu berinovasi atau mengimplementasikan ide agar dapat bersaing dengan wirausaha lain					
29	Sebelum memulai berwirausaha hendaknya kita mengintropeksi kemampuan diri terlebih dahulu dan menggali potensi yang kita miliki					
30	Seorang wirausaha harus bisa memotivasi dirinya sendiri agar bisa menjalankan suatu usaha dengan baik dan dapat berkembang					
31	Diperlukan minat yang tinggi terhadap kewirausahaan sebelum benar-benar terjun kedalam dunia usaha					
32	Harus mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesi kewirausahaan jika menginginkan kesuksesan dimasa mendatang					
33	Lingkungan keluarga yang harmonis dapat mendukung terbentuknya kewirausahaan					
34	Lingkungan pendidikan hendaknya memberikan pendidikan kewirausahaan kepada peserta didiknya agar nantinya menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha tinggi					
35	Lingkungan masyarakat yang aman dan kondusif dapat mendukung terbentuknya usaha-usaha baru					
36	Hubungan pergaulan dengan seorang wirausaha dapat mensugesti atau memotivasi kita untuk berprofesi menjadi seorang wirausaha					
37	Pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh perguruan tinggi dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswanya					
38	Penyampaian *success story* merupakan salah satu upaya					

	yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa					
39	Penyampaian *success story* dapat memotivasi dan memberikan pengetahuan yang lebih tentang kewirausahaan					
40	Penyampaian *success story* dapat bermanfaat untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa					
JUMLAH						

2. Penegasan Minat Berwirausaha

Petunjuk :

a. Berilah tanda silang (X) pada opsi pilihan sesuai dengan pendapat anda
b. Berikan penjelasan secara singkat kenapa anda memilih opsi tersebut

1. Seberapa besar minat atau ketertarikan anda untuk berwirausaha
   a. Sangat Tinggi
   b. Tinggi
   c. Sedang
   d. Rendah
   e. Sangat Rendah

   Jelaskan……

   ……..
2. Kapan akan memulai berwirausaha
   a. Dalam jangka waktu dekat
   b. Dalam jangka waktu sekitar tiga tahun kedepan
   c. Dalam jangka waktu panjang
   d. Masih ragu-ragu untuk memulai
   e. Tidak akan memulai berwirausaha

   Jelaskan……

   ……..

3. Jika anda berminat untuk berwirausaha, apakah sudah ada pilihan pada bidang apa anda akan berwirausaha?
   a. Sudah ada pilihan
   b. Belum ada pilihan

   Jelaskan……

   …….

TERIMAKASIH

Lampiran 9
Instrumen *Post Test*

ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA

Nama :

NIM :

Prodi :

Petunjuk : 1. Bacalah pernyataan dengan cermat sebelum memberikan pilihan
2. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom pilihan sesuai dengan pendapat anda

Keterangan : SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-Ragu
TS = Tidak Setuju
STS= Sangat Tidak Setuju

1. Minat Berwirausaha Berdasarkan Karakteristik Wirausaha

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Sifat percaya diri perlu dibangun sejak dini sebelum memulai berwirausaha					
2.	Saya sanggup mendirikan dan menjalankan kewirausahaan					
3.	Saya tidak takut bersaing dengan pengusaha yang sudah terlebih dahulu menjalankan usahanya					
4.	Seorang wirausaha harus mengutamakan kualitas hasil yang lebih baik					
5.	Dengan berwirausaha akan diperoleh keuntungan atau laba yang lebih besar					
6	Dibutuhkan tekat dan kerja keras dalam menjalankan wirausaha					
7	Seorang wirausaha harus berani mengambil resiko jika ingin sukses					

8	Seorang wirausaha harus berani mencoba hal-hal baru yang belum pernah dilakukannnya					
9	Bagi wirausaha kegagalan adalah suatu pembelajaran					
10	Seorang wirausaha harus bisa bergaul dengan orang lain					
11	Seorang wirausaha harus bisa menerima saran dan menanggapi saran maupun kritik yang diberikan orang lain					
12	Seorang wirausaha harus memiliki kemandirian dan tidak hanya mengikuti pendirian orang lain					
13	Seorang wirausaha harus mimiliki kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru tanpa harus meniru apa yang sudah dikerjakan orang lain					
14	Seorang wirausaha yang menginginkan kesuksesan harus belajar dari banyak sumber					
15	Seorang wirausaha harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang sudah					
16	ada					
17	Wirausaha harus bisa berfikir kearah mendatang					
18	Wirausaha yang ingin meraih kesuksesan harus bisa mencari kesempatan dan peluang usaha					
19	Seorang wirausaha hendaknya tidak cepat puas atas hasil yang diperoleh saat ini dan terus bergerak kedepan untuk					
20	menyambut hasil yang lebih baik					
	Seorang wirausaha hendaknya mempunyai visi misi yang mendorong untuk selalu bergerak kedepan					
21	Dengan berwirausaha akan diperoleh aktivitas yang lebih bebas dibanding hanya menjadi seorang karyawan					
22	Menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan cara berwirausaha lebih baik daripada bekerja pada orang lain					
23	Seorang wirausaha akan cenderung dihormati oleh masyarakat luas					
	Ide-ide atau gagasan yang dimiliki dapat diterapkan kedalam					
24	Hobi yang dimiliki bisa dikembangkan menjadi sebuah usaha					

25	Posisi yang lebih baik dilingkungan masyarakat bisa diperoleh melalui berwirausaha					
26	Seorang wirausaha diharapkan bisa memotivasi dan memimpin orang lain untuk menuju arah yang lebih baik					
27	Tradisi berwirausaha yang sudah ada pada keluarga bisa dikembangkan menjadi usaha-usaha baru					
28	Seorang wirausaha harus mampu berinovasi atau mengimplementasikan ide agar dapat bersaing dengan wirausaha lain					
29	Sebelum memulai berwirausaha hendaknya kita mengintropeksi kemampuan diri terlebih dahulu dan menggali potensi yang kita miliki					
30	Seorang wirausaha harus bisa memotivasi dirinya sendiri agar bisa menjalankan suatu usaha dengan baik dan dapat berkembang					
31	Diperlukan minat yang tinggi terhadap kewirausahaan sebelum benar-benar terjun kedalam dunia usaha					
32	Harus mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesi kewirausahaan jika menginginkan kesuksesan dimasa mendatang					
33	Lingkungan keluarga yang harmonis dapat mendukung terbentuknya kewirausahaan					
34	Lingkungan pendidikan hendaknya memberikan pendidikan kewirausahaan kepada peserta didiknya agar nantinya menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha tinggi					
35	Lingkungan masyarakat yang aman dan kondusif dapat mendukung terbentuknya usaha-usaha baru					
36	Hubungan pergaulan dengan seorang wirausaha dapat mensugesti atau memotivasi kita untuk berprofesi menjadi seorang wirausaha					
37	Pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh perguruan tinggi dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswanya					

38	Penyampaian *success story* merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa					
39	Penyampaian *success story* dapat memotivasi dan memberikan pengetahuan yang lebih tentang kewirausahaan					
40	Penyampaian *success story* dapat bermanfaat untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa					
JUMLAH						

2. Penegasan Minat Berwirausaha

Petunjuk :

a. Berilah tanda silang (X) pada opsi pilihan sesuai dengan pendapat anda
b. Berikan penjelasan secara singkat kenapa anda memilih opsi tersebut

1.Seberapa besar minat atau ketertarikan anda untuk berwirausaha

a. Sangat Tinggi
b. Tinggi
c. Sedang
d. Rendah
e. Sangat Rendah

Jelaskan…….

……..

2.Kapan akan memulai berwirausaha

a. Dalam jangka waktu dekat
b. Dalam jangka waktu sekitar tiga tahun kedepan
c. Dalam jangka waktu panjang
d. Masih ragu-ragu untuk memulai
e. Tidak akan memulai berwirausaha

Jelaskan……

……..

3. Jika anda berminat untuk berwirausaha, apakah sudah ada pilihan pada bidang apa anda akan berwirausaha?

a. Sudah ada pilihan
b. Belum ada pilihan

Jelaskan……

……..

4. Apa yang ada dapatkan dari kegiatan penyampaian success story? Jelaskan!

……

……

TERIMAKASIH

DAFTAR NAMA MAHASISWA KELAS KONTROL

NO	KODE	NAMA	NIM
1	K-01	DESI RIANA SARI	5201413001
2	K-02	IMAM SYAFII	5201413002
3	K-03	AHMAD RIDWAN HINTAN P.	5201413003
4	K-04	ROZAQ DWI UTOMO	5201413004
5	K-05	MUHAMAD KHOZIN HIDAYAT	5201413005
6	K-06	SANDY PRATAMA	5201413006
7	K-07	HARDIYAN TRI WIJAYANTO	5201413007
8	K-08	PRAYOGA CAHYADI SYAFAAT	5201413008
9	K-09	INDRA PRIYANTO	5201413009
10	K-10	AKHMAD KHOIRUL MUBAROK	5201413010
11	K-11	WAHYU PRIHANTORO	5201413011
12	K-12	MA'ARUF MUJAHID	5201413012
13	K-13	DIAS IMAWAN	5201413013
14	K-14	ARI BUDIANTO	5201413014
15	K-15	ANDI WINARTO	5201413017
16	K-16	MOCH. AMRULLAH SAYID T.	5201413018
17	K-17	ADRIAN DWI SAPUTRA	5201413019
18	K-18	BAYU EKA PRATAMA	5201413020
19	K-19	MIZAN IQOMQTUL QISTHI	5201413021
20	K-20	HANIKA FARIS PRADANA	5201413023
21	K-21	MOHAMAD ADIB	5201413025
22	K-22	MUHAMMAD ARSANDI RUKMANA	5201413026
23	K-23	MAULANA HASYIM K.	5201413027
24	K-24	AULIA RACHMAN HANIF	5201413028
25	K-25	AHMAD SOFIL FUAD	5201413029
26	K-26	ANDHIKA DWIKY ARDIAN	5201413030
27	K-27	HERDWIANSYAH AL IRFAN	5201413031
28	K-28	AFRIZAL MEGADANA	5201413032
29	K-29	AHMAD ARDI AFRIDO	5201413033
30	K-30	PUJI MANASIK	5201413034
31	K-31	WAHYU SANTO AJI	5201413035
32	K-32	MOHAMMAD RIKZAM KAMAL	5201413036
33	K-33	AJI ANJANG MAS	5201413037

Lampiran 11

DAFTAR NAMA MAHASISWA
KELAS KONTROL

NO	KODE	NAMA	NIM
1	K-01	DESI RIANA SARI	5201413001
2	K-02	IMAM SYAFII	5201413002
3	K-03	AHMAD RIDWAN HINTAN P.	5201413003
4	K-04	ROZAQ DWI UTOMO	5201413004
5	K-05	MUHAMAD KHOZIN HIDAYAT	5201413005
6	K-06	SANDY PRATAMA	5201413006
7	K-07	HARDIYAN TRI WIJAYANTO	5201413007
8	K-08	PRAYOGA CAHYADI SYAFAAT	5201413008
9	K-09	INDRA PRIYANTO	5201413009
10	K-10	AKHMAD KHOIRUL MUBAROK	5201413010
11	K-11	WAHYU PRIHANTORO	5201413011
12	K-12	MA'ARUF MUJAHID	5201413012
13	K-13	DIAS IMAWAN	5201413013
14	K-14	ARI BUDIANTO	5201413014
15	K-15	ANDI WINARTO	5201413017
16	K-16	MOCH. AMRULLAH SAYID T.	5201413018
17	K-17	ADRIAN DWI SAPUTRA	5201413019
18	K-18	BAYU EKA PRATAMA	5201413020
19	K-19	MIZAN IQOMQTUL QISTHI	5201413021
20	K-20	HANIKA FARIS PRADANA	5201413023
21	K-21	MOHAMAD ADIB	5201413025
22	K-22	MUHAMMAD ARSANDI RUKMANA	5201413026
23	K-23	MAULANA HASYIM K.	5201413027
24	K-24	AULIA RACHMAN HANIF	5201413028
25	K-25	AHMAD SOFIL FUAD	5201413029
26	K-26	ANDHIKA DWIKY ARDIAN	5201413030
27	K-27	HERDWIANSYAH AL IRFAN	5201413031
28	K-28	AFRIZAL MEGADANA	5201413032
29	K-29	AHMAD ARDI AFRIDO	5201413033
30	K-30	PUJI MANASIK	5201413034
31	K-31	WAHYU SANTO AJI	5201413035
32	K-32	MOHAMMAD RIKZAM KAMAL	5201413036
33	K-33	AJI ANJANG MAS	5201413037

DATA HASIL MINAT BERWIRAUSAHA (PRE TEST) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Eksperimen			Kontrol		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	167	1	K-01	172
2	E-02	172	2	K-02	162
3	E-03	175	3	K-03	177
4	E-04	171	4	K-04	164
5	E-05	162	5	K-05	174
6	E-06	168	6	K-06	165
7	E-07	170	7	K-07	175
8	E-08	158	8	K-08	160
9	E-09	180	9	K-09	158
10	E-10	172	10	K-10	163
11	E-11	154	11	K-11	175
12	E-12	162	12	K-12	181
13	E-13	172	13	K-13	159
14	E-14	158	14	K-14	165
15	E-15	171	15	K-15	174
16	E-16	164	16	K-16	182
17	E-17	172	17	K-17	172
18	E-18	162	18	K-18	172
19	E-19	178	19	K-19	176
20	E-20	172	20	K-20	168
21	E-21	167	21	K-21	175
22	E-22	175	22	K-22	172
23	E-23	179	23	K-23	181
24	E-24	175	24	K-24	176
25	E-25	162	25	K-25	178
26	E-26	183	26	K-26	175
27	E-27	172	27	K-27	182
28	E-28	171	28	K-28	173
29	E-29	175	29	K-29	157
30	E-30	163	30	K-30	159
31	E-31	171	31	K-31	158
32	E-32	162	32	K-32	164
33	E-33	178	33	K-33	164
Σ	=	5593	Σ	=	5608
n	=	33	n	=	33
$\overline{x}$	=	169.48	$\overline{x}$	=	169.94
s^2	=	49.0076	s^2	=	60.8087
s	=	7.001	s	=	7.798

Keterangan:

Σ	=	Jumlah
n	=	Jumlah Subjek
$\overline{x}$	=	Rata-rata
s^2	=	Varian
s	=	Standar Deviasi

Lampiran 13

UJI NORMALITAS

DATA HASIL MINAT BERWIRAUSAHA (PRE TEST) KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	182.00	Panjang Kelas	=	4.17
Nilai minimal	=	157.00	Rata-rata ($\bar{x}$)	=	169.94
Rentang	=	25.00	s	=	7.80
Banyak kelas	=	6	n	=	33

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(Oi-Ei)^2}{Ei}$
157.00	-	161.00	156.50	-1.72	0.4576	0.0972	3.2065	6	0.9982
162.00	-	166.00	161.50	-1.08	0.3604	0.1900	6.2705	7	0.0849
167.00	–	171.00	166.50	-0.44	0.1704	0.2497	8.2410	1	1.7588
172.00	-	176.00	171.50	0.20	0.0793	0.2206	7.2800	13	0.8870
177.00	-	181.00	176.50	0.84	0.2999	0.1310	4.3224	4	0.0240
182.00	-	187.00	181.50	1.48	0.4309	0.0569	1.8790	2	0.0078
			187.50	2.25	0.4878				
							χ^2	=	3.7607

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7.81

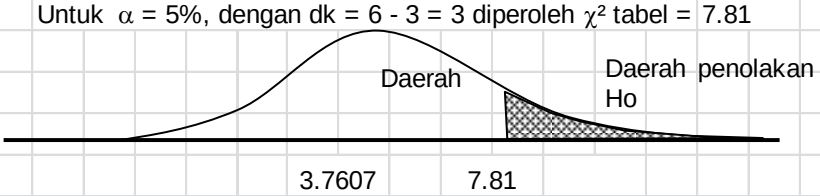

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS

DATA HASIL MINAT BERWIRAUSAHA (PRE TEST) KELOMPOK EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	183.00	Panjang Kelas	=	4.83
Nilai minimal	=	154.00	Rata-rata ($\bar{x}$)	=	169.48
Rentang	=	29.00	s	=	7.00
Banyak kelas	=	6	n	=	33

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(Oi-Ei)^2}{Ei}$
154.00	-	159.00	153.50	-2.28	0.4888	0.0657	2.1677	3	0.320
160.00	-	165.00	159.50	-1.43	0.4231	0.2077	6.8545	7	0.003
166.00	–	171.00	165.50	-0.57	0.2154	0.3287	10.8461	8	0.747
172.00	-	177.00	171.50	0.29	0.1133	0.2606	8.6001	10	0.228
178.00	-	183.00	177.50	1.14	0.3739	0.1035	3.4147	5	0.736
184.00	-	190.00	183.50	2.00	0.4774	0.0213	0.7029	0	0.703
			190.50	3.00	0.4987				
							χ^2	=	2.7362

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7.81

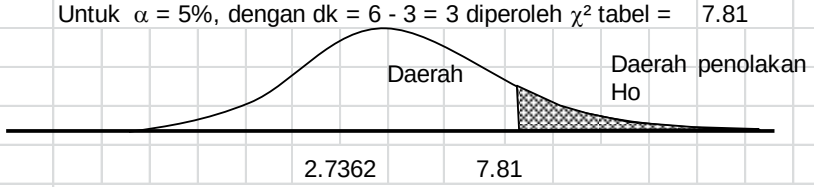

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI KESAMAAN DUA VARIANS (HOMOGENITAS) DATA HASIL MINAT BERWIRAUSAHA (PRE TEST) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

Ha : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2\alpha\ (nb-1):(nk-1)}$

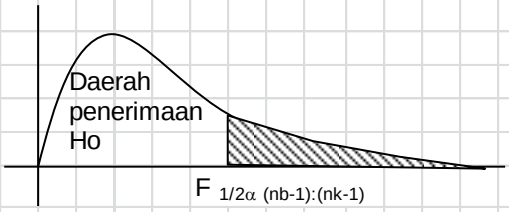

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	5593	5608
n	33	33
x	169.48	169.94
Varians (s^2)	49.0076	60.8087
Standart deviasi (s)	7.00	7.80

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{60.81}{49.01} = 1.2$$

Pada α = 5% dengan:

dk pembilang = nb - 1 = 33 - 1 = 32

dk penyebut = nk -1 = 33 - 1 = 32

$F_{(0.05)(32:32)}$ = 1.8

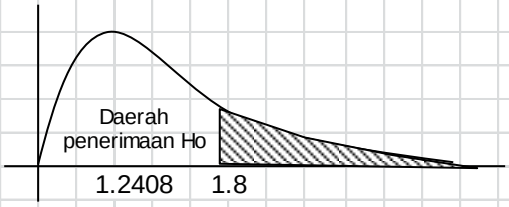

Karena F berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA HASIL MINAT BERWIRAUSAHA (AWAL) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho ditolak apabila $t > t_{(1-\alpha)(n1+n2-2)}$

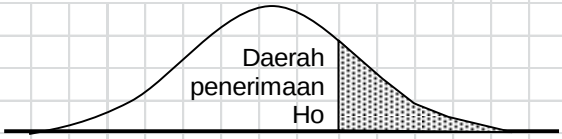

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	5593	5608
n	33	33
x	169.48	169.94
Varians (s^2)	49.0076	60.8087
Standart deviasi (s)	7.00	7.80

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(33-1)\ 49.01 + (33-1)\ 60.81}{33 + 33 - 2}} = 7.41$$

$$t = \frac{169.48 - 169.94}{7.41\sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{33}}} = 0.249$$

Pada α = 5% dengan dk = 33 + 33 - 2 = 64 diperoleh $t_{(0.95)(64)}$ = 1.67

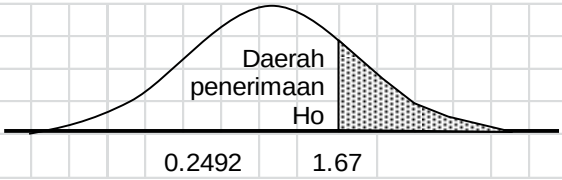

Karena t berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang sama

DATA HASIL MINAT BERWIRAUSAHA (AKHIR) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Eksperimen			Kontrol		
No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	E-01	172	1	K-01	172
2	E-02	183	2	K-02	183
3	E-03	188	3	K-03	172
4	E-04	194	4	K-04	181
5	E-05	177	5	K-05	177
6	E-06	189	6	K-06	178
7	E-07	184	7	K-07	184
8	E-08	193	8	K-08	172
9	E-09	190	9	K-09	178
10	E-10	194	10	K-10	192
11	E-11	187	11	K-11	187
12	E-12	180	12	K-12	180
13	E-13	178	13	K-13	178
14	E-14	178	14	K-14	178
15	E-15	189	15	K-15	189
16	E-16	187	16	K-16	187
17	E-17	191	17	K-17	191
18	E-18	178	18	K-18	178
19	E-19	176	19	K-19	176
20	E-20	192	20	K-20	175
21	E-21	190	21	K-21	182
22	E-22	187	22	K-22	173
23	E-23	198	23	K-23	172
24	E-24	192	24	K-24	190
25	E-25	170	25	K-25	170
26	E-26	189	26	K-26	180
27	E-27	193	27	K-27	179
28	E-28	184	28	K-28	184
29	E-29	187	29	K-29	169
30	E-30	189	30	K-30	170
31	E-31	190	31	K-31	182
32	E-32	192	32	K-32	168
33	E-33	190	33	K-33	172
Σ	=	6151	Σ	=	5899
n	=	33	n	=	33
$\overline{x}$	=	186.39	$\overline{x}$	=	178.76
s^2	=	46.3712	s^2	=	45.2519
s	=	6.810	s	=	6.727

Keterangan

Σ = Jumlah

n = Jumlah Subjek

$\overline{x}$ = Rata-rata

s^2 = Varians

s = Standar Deviasi

UJI NORMALITAS
DATA HASIL MINAT BERWIRAUSAHA (AKHIR) KELOMPOK KONTROL

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	192.00	Panjang Kelas	=	4.00
Nilai minimal	=	168.00	Rata-rata ($\bar{x}$)	=	178.76
Rentang	=	24.00	s	=	6.73
Banyak kelas	=	6	n	=	33

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(Oi-Ei)^2}{Ei}$
168.00	-	174.00	167.50	-1.67	0.4529	0.2163	7.1373	7	0.0026
175.00	-	181.00	174.50	-0.63	0.2366	0.3948	13.0300	12	0.0814
182.00	–	188.00	181.50	0.41	0.1582	0.2680	8.8435	7	0.3843
189.00	-	195.00	188.50	1.45	0.4262	0.0674	2.2230	4	1.4205
196.00	-	202.00	195.50	2.49	0.4936	0.0062	0.2046	3	2.0997
203.00	-	209.00	202.50	3.53	0.4998	0.0002	0.0068	0	0.0068
			209.50	4.57	0.5000				
							χ^2	=	3.9953

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7.81

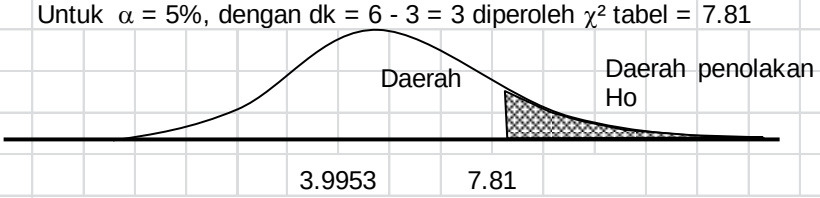

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI NORMALITAS

DATA HASIL MINAT BERWIRAUSAHA (AKHIR) KELOMPOK EKSPERIMEN

Hipotesis

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis:

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	198.00	Panjang Kelas	=	4.67
Nilai minimal	=	170.00	Rata-rata ($\bar{x}$)	=	186.39
Rentang	=	28.00	s	=	6.81
Banyak kelas	=	6	n	=	33

Kelas Interval			Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	(Oi-Ei)²/Ei
170.00	-	174.00	169.50	-2.48	0.4934	0.0338	1.1153	2	0.702
175.00	-	179.00	174.50	-1.75	0.4596	0.1153	3.8058	5	0.375
180.00	–	184.00	179.50	-1.01	0.3443	0.2348	7.7477	7	0.072
185.00	-	189.00	184.50	-0.28	0.1095	0.2854	9.4180	9	0.019
190.00	-	194.00	189.50	0.46	0.1759	0.2072	6.8376	6	0.103
195.00	-	200.00	194.50	1.19	0.3831	0.0978	3.2271	4	0.185
			200.50	2.07	0.4808				
							χ^2	=	1.4548

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh χ^2 tabel = 7.81

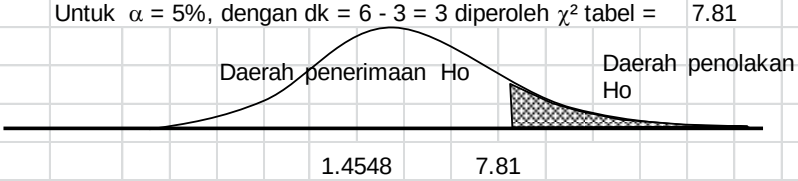

Karena χ^2 berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA HASIL MINAT BERWIRAUSAHA (AKHIR) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

Ha : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2\alpha\ (nb-1):(nk-1)}$

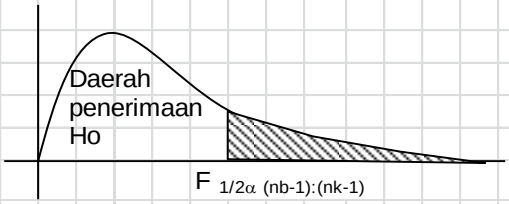

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	6151	5899
n	33	33
$\bar{x}$	186.39	178.76
Varians (s^2)	46.3712	45.2519
Standart deviasi (s)	6.81	6.73

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{46.37}{45.25} = 1.0247$$

Pada α = 5% dengan:

dk pembilang = nb - 1 = 33 - 1 = 32

dk penyebut = nk -1 = 33 - 1 = 32

$F_{(0.025)(32:32)}$ = 1.8

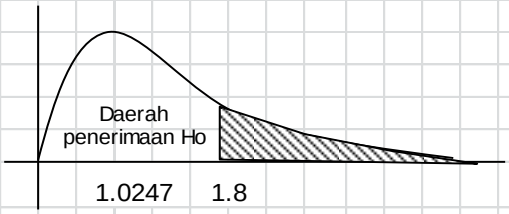

Karena F berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA DATA HASIL MINAT BERWIRAUSAHA (AKHIR) ANTARA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Hipotesis

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho ditolak apabila t > $t_{(1-\alpha)(n1+n2-2)}$

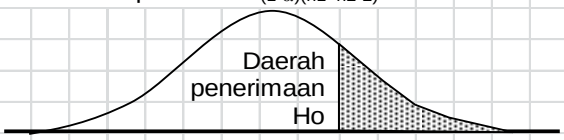

Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	6151	5899
n	33	33
$\bar{x}$	186.39	178.76
Varians (s^2)	46.3712	45.2519
Standart deviasi (s)	6.81	6.73

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(33-1)\,46.37 + (33-1)\,45.25}{33 + 33 - 2}} = 6.76842$$

$$t = \frac{186.39 - 178.76}{6.76842\sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{33}}} = 4.583$$

Pada α = 5% dengan dk = 33 + 33 - 2 = 64 diperoleh $t_{(0.95)(64)}$ = 1.67

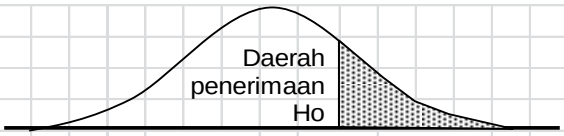

1.67 4.583

Karena t berada pada daerah penolakan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol

PERHITUNGAN PENINGKATAN SKOR RATA-RATA KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

A. Kelompok Eksperimen

$$\text{Gain (g)} = \frac{\bar{\chi}_{post} - \bar{\chi}_{pre}}{200 - (\bar{\chi}_{pre})}$$

$$= \frac{186.39 - 169.48}{200 - 169.48}$$

$$= 0,5$$

Kriteria Pengujian

g	≥	0.7			= Tinggi
0.3	<	g	<	0.7	= Sedang
g	≤	0.3			= Rendah

Karena nilai Gain (g) lebih dari 0,3 maka peningkatan tersebut termasuk dalam kriteria sedang

B. Kelompok Kontrol

$$\text{Gain (g)} = \frac{\bar{\chi}_{post} - \bar{\chi}_{pre}}{200 - (\bar{\chi}_{pre})}$$

$$= \frac{178.76 - 169.94}{200 - 169.94}$$

$$= 0,2$$

Kriteria Pengujian

g	≥	0.7			= Tinggi
0.3	<	g	<	0.7	= Sedang
g	≤	0.3			= Rendah

Karena nilai Gain (g) kurang dari 0,3 maka peningkatan tersebut termasuk dalam kriteria rendah

Lampiran 23
Biodata Pembicara

Nyuwantoro Arfat, Pengusaha yang Berangkat dari Nol

Saat mendapat pesangon dari perusahaan, Nyuwantoro Arfat memutuskan untuk menginvestasikan dalam bentuk kerjasama agrobisnis. Apa bisa dikata, ternyata investasi yang dilakukannya untuk yang pertama kali tersebut, dengan semua uang pesangon yang diperolehnya dibawa kabur. Lulusan Teknik Elektro ITS tahun 1990 ini sempat berada dalam titik terendah dan disarankan orangtuanya untuk kembali ke kampung halaman. "Karena apa yang saya miliki satu persatu habis untuk biaya hidup, dan rumah pun hampir saya jual tapi belum laku, orang tua sempat meminta saya untuk kembali ke kampung halaman. Di lain sisi saya juga bimbang, apakah akan mencari pekerjaan lagi atau membuat usaha sendiri. Akhirnya setelah menganggur selama dua tahun, pada tahun 2006 saya membuat sebuah perusahan yang bergerak di bidang telekomukasi," ungkap pengusaha yang sebelumnya telah bekerja di perusahaan Jepang selama 13 tahun ini.

Booming industri telekomunikasi membuat usaha yang dirintis Nyuwantoro Arfat berkembang begitu pesat. Hampir di semua pulau di Indonesia, usaha yang dibangunnya memiliki kantor cabang. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama, seiring berkurangnya permintaan pekerjaan pada perusahaannya. Satu persatu kantor cabang mulai ditutup. "Mengharapkan pekerjaan dari orang lain tidak aman, apalagi saya sama sekali tidak bisa lobi, maka saya pun kemudian berpikir untuk membuat usaha yang tidak tergantung pihak lain. Tepatnya pada tahun 2008 saya terjun ke dunia properti, tanpa sedikitpun mengetahui seluk-beluk bisnis ini. Bisa dikatakan saya benar-benar memulai dari bawah, memulai bisnis sambil belajar," paparnya.

Dengan bermodal pinjaman dari BPR Artha Mranggenjaya sebesar Rp 100 juta dan tanah seluas 1.800 m2, Nyuwantoro Arfat memulai membangun bisnis propertinya. Dalam waktu satu setengah tahun, pria yang juga jebolan "Entrepreneur University" ini mampu menyelesaikan proyek pertamanya dengan membangun 14 rumah. "Saat Graha Fatro proyeknya hampir selesai, tepatnya pada tahun 2009, kami membuat proyek kedua, Fatro Residence. Lokasinya berada di belakang SMP 34 Semarang, dengan luas lahan 3.000 m2, kami membangun sebanyak 30 rumah," tambah pengusaha yang juga mengajar di Entrepreneur University di Jateng, Bali dan Kalimantan, serta sibuk mengisi seminar di berbagai Perguruan Tinggi.

Sukses dengan dua proyek awalnya, tahun 2010 Nyuwantoro Arfat kemudian mengembangkan perumahan yang diberi nama “Lentera Prigi Permai” dengan prospek lahan seluas 30 hektar di daerah Mranggen, Demak. Berbeda dengan dua proyeknya yang membidik pasar menengah ke atas, untuk Lentera Prigi Permai ini, membidik pasar menengah ke bawah. “Sudah ada tiga lahan yang dikerjakan dan semua sudah laku terjual,” jelasnya. Proyek keempat dan kelima yang diberi nama “Fatro Regency” serta “Lentera Sedayu Cluster” terus dikembangkan PT Fatro Vara Mandiri. Dengan kemampuan pemilihan lokasi, penentuan harga, dan menjaga kualitas bangunan, Nyuwantoro Arfat optimis bisnisnya akan terus berkembang, seiring dengan pertumbuhan penduduk. “Alhamdulillah dalam waktu 3 tahun ini kami telah mengembangkan 5 lokasi perumahan, meski awalnya dana dan SDM yang kami miliki terbatas”. Dia berpesan, bagi yang ingin memulai berwirausaha, jangan pernah ragu untuk memulai. Karena apa yang anda pikirkan tentang kewirausahaan belum bisa anda rasakan jika belum benar-benar menjalankan suatu usaha.

Lampiran 24

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto 1. *Pre Test* Kelas Kontrol

Foto 2. *Pre Test* Kelas Eksperimen

Foto 3. *Post Test* Kelas Kontrol

Foto 4. *Post Test* Kelas Eksperimen

Foto 5. Peserta Kegiatan Penyampaian *Success Story*

Foto 6. Pelaksanaan Kegiatan Penyampaian *Success Story*

Foto 7. Pembicara

Foto 8. Penyampaian Materi *Success Story*

Foto 9. Sesi Tanya Jawab

Foto 10. Penyerahan Penghargaan Dari Panitia Kepada Pembicara